UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDIT TAQIYYA ROSYIDA TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
Indira Trisna Fatihah
NIM: 183141057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Indira Trisna Fatihah

NIM : 183141057

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Indira Trisna Fatihah

NIM : 183141057

Judul : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 November 2022

Pembimbing,

Drs. Suluri, M.Pd

NIP. 19640414 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022" yang disusun oleh Indira Trisna Fatihah (183141057) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 6 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji II

Merangkap Sekretaris : Drs Suluri, M.Pd. (.....)

NIP. 19640414 199903 1 002

Penguji I

Merangkap Ketua : Dwi Purbowati, M.Pd. (.....)

NIP. 19920524 201903 2 010

Penguji Utama : Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. (.....)

NIP. 19640302 199603 1 001

Surakarta, 27 Desember 2022

Mengetahui

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH REPUBLIK INDONESIA

Dr. Hj. Siti Khoiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orangtua saya tercinta: Bapak Budi Wibowo dan Ibu Indah Nurdiana yang telah mendukung secara material maupun moril, serta tak putus mendoakan dan mendidik dengan penuh kesabaran.
2. Adik saya Ihdina dan sepupu saya Sarah dan Liza yang telah menjadi motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat saya menimba ilmu.
4. Kepada Bapak Suluri, M.Pd. selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas bantuan, waktu, nasihat, dan ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Teman-teman dekat saya Rosa dion, Ananda, Suci. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
6. Seluruh teman-teman kampus, khususnya teman PGMI B angkatan 2018 yang telah membersamai dalam proses belajar.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

اِنَّ ا للهَ لَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوْاماَ بِاَ نْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri ”

(QS. Al-Baqarah : 216)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Indira Trisna Fatihah
NIM	: 183141057
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022" adalah hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini adalah karya plagiasi maka siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 3 Oktober 2022

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

Indira Trisna Fatihah

NIM 183141057

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai belah pihak, untuk itu dengan rasa hormat serta kerendahan hati saya haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi izin penelitian serta dukungan.
4. Kustiarini, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Drs. Suluri, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi masukan, saran, nasihat, serta membimbing

penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Segenap dosen pengajar, serta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Isnandariawan, S. Pd. I. selaku Kepala Sekolah di SDIT Taqiyya Rosyida yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di SDIT Taqiyya Rosyida.
8. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kartasura, 25 Oktober 2022
Yang Menyatakan,

Indira Trisna Fatihah
NIM. 183141057

DAFTAR ISI

COVER i

NOTA PEMBIMBING. ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

PERNYATAAN KEASLIAN. vi

KATA PENGANTAR. vii

DAFTAR ISI. ix

ABSTRAK xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR. xiv

DAFTAR LAMPIRAN. xv

BAB I PENDAHULUAN. 1

- **A. Latar Belakang Masalah 1**
- **B. Identifikasi Masalah. 7**
- **C. Pembatasan Masalah 8**
- **D. Perumusan Masalah 8**
- **E. Tujuan Penelitian 9**
- **F. Manfaat Penelitian 9**

BAB II LANDASAN TEORI 11
A. Kajian Teori. 11
1. Pengertian Guru. 11
2. Tugas Guru. 12
3. Pengertian Belajar 15
4. Minat Belajar. 17
a. Pengertian Minat Belajar 17
b. Unsur-unsur Minat Belajar 23
c. Indikator Minat Belajar 24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar 25
e. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa. 28
5. Pembelajaran Matematika. 32
a. Pengertian Pembelajaran Matematika 32
b. Teori Belajar Matematika 36
c. Tujuan Pembelajaran Matematika 41
d. Manfaat Pembelajaran Matematika 42
e. Fungsi Pembelajaran Matematika 43
B. Kajian Penelitian Terdahulu. 43
C. Kerangka Berpikir. 47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 49

A. Jenis Penelitian. 49
B. Setting Penelitian. 50
C. Subjek dan Informan. 50
D. Teknik Pengumpulan Data. 51
E. Teknik Keabsahan Data. 53
F. Teknik Analisis Data. 54

BAB IV HASIL PENELITIAN. 56

A. Fakta Temuan Penelitian 56
1. Profil Temuan Penelitian 56

2. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian 68
B. Interpretasi Data Penelitian 83

BAB V PENUTUP..... 88

A. Kesimpulan 88
B. Saran..... 89
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN..... 93

ABSTRAK

Indira Trisna Fatihah, (183141057) *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata Kunci : Minat Belajar, Matematika
Pembimbing : Drs. Suluri, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana minat siswa pada pembelajaran matematika yang dimana pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) minat belajar matematika siswa di kelas III SDIT Taqiyya Rosyida, (2) upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida, (3) problematika dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Tempat penelitian dilaksanakan di SDIT Taqiyya Rosyida pada bulan Oktober 2021 sampai dengan September 2022. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas III SDIT Taqiyya Rosyida. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan siswa kelas III SDIT Taqiyya Rosyida. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Minat belajar matematika siswa pada saat pembelajaran online bisa dikatakan rendah karena siswa kurang fokus pada guru yang mengajar, sedangkan pada pembelajaran offline minat belajar siswa mulai tinggi karena bisa bertemu dengan teman-teman. 2) Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas III adalah dengan menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memahami, serta melakukan ice breaking saat siswa sudah merasa bosan. 3) Problematika dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yaitu guru mengkontrol dan memfokuskan siswa agar siswa dapat menerima pembelajaran matematika dengan baik.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu……...45
Tabel 2.1 Waktu dan Tahapan Penelitian……..50
Tabel 3.1 Susunan Organisasi……....60
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana…….61
Tabel 4.2 Daftar Guru & Staff SDIT Taqiyya Rosyida……....62
Tabel 4.3 Daftar Siswa SDIT Taqiyya Rosyida……66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir……48
Gambar 2.2 Teknis Analisis Data……...54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara ……93
Lampiran 2 Pedoman Observasi ……...94
Lampiran 3 Field Note Observasi …….95
Lampiran 4 Field Wawancara ……...97
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran …….107
Lampiran 6 Daftar Pesera Didik ……...112
Lampiran 7 Foto Kegiatan Wawancara ……116
Lampiran 8 Foto Pembelajaran di Kelas ……..119
Lampiran 9 Surat Tugas Pembimbing ……..122
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian ……....123
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup ……124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu proses yang penting untuk perkembangan kognitif dan sikap dalam kehidupan setiap orang. Selain itu, pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mengembangkan potensi-potensi diri yang ada pada para pelajar khususnya pada para pelajar tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Salah satu aspek penting yang dapat mendukung tercapainya pendidikan adalah kualitas dari pendidik atau guru itu sendiri. Adapun faktor lain yang dapat menentukan dalam tercapinya tujuan pendidikan adalah minat belajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, dan guru berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran serta memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengantarkan peserta didik ke tingkat kedewasaan.

Anak sekolah dasar yang berusia diantara 6-11 tahun berada pada fase kanak-kanak tengah (Sumantri, 2014 : 99). Pada fase kanak-kanak tengah, peserta didik memiliki kemampuan dasar berhitung, menulis, serta membaca. Namun pada fase ini memiliki arti yang besar apabila potensi peserta didik dikembangkan secara maksimal. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, maka guru harus mengetahui tugas dan perkembangan peserta didik. Ada beberapa tugas perkembangan peserta didik yaitu :

a. Mengembangkan konsep yang dibutuhkan dalam proses kehidupan sehari-hari.
b. Mengembangkan nilai, moral dan kata hati.
c. Menggapai kebebasan pribadi
d. Menumbuhkembangkan sikap terhadap kelompok dan institusi sosial (Fatmawati et al, 2021).

Pada anak usia kelas rendah ini akan terjadi pengembangan keterampilan. Keterampilan yang dikembangkan yaitu keterampilan *social-help skills* dan keterampilan play skill. *Social-help skills* berfungsi untuk membantu mengembangkan keterampilan peserta didik seperti membantu orang lain (Daree et al, 2016). *Social- help skills* akan mampu menciptakan suasana perasaan peserta didik menjadi lebih berharga dan merasa lebih berguna

sehingga pada fase ini peserta didik akan lebih menyukai pembelajaran yang bersifat kooperatif.

Untuk play skill berkaitan dengan kemampuan motorik seperti berlari, menangkap, melempar dan bermain keseimbangan. Pada fase ini juga peserta didik mampu untuk melompat, menangkap bola dan mengkoordinasikan antara gerakan tangan dengan mata seperti kegiatan menggunting.

Pada fase play skills, pertumbuhan fisik peseta didik kelas rendah telah mencapai tingkat kematangan. Peserta didik mampu mengkoordinasikan keseimbangan tubuh. Untuk perkembangan kognitif peserta didik kelas rendah, dapat dilihat dari kemampuan untuk mengelompokkan obyek, sudah mulai berminat terhadap tulisan angka, aktif berbicara dan telah mengetahui makna sebab dan akibat.

Tahap perkembangan kognitif menurut Piaget ada 4 tahapan, yaitu : tahap sensori (sensori motor), tahap pra operasional (pre operational), tahap operasi konkrit (concrete – operasional), dan tahap operasi formal (formal operational). Perkembangan kognitif peserta didik kelas tiga berada pada tahap operasi konkrit. Tahap operasi konkrit terjadi pada rentang usia 7-11 tahun. Pada tahap ini, peserta didik akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003 : 2).

Belajar jika dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka akan memperoleh hasil yang baik. Hasil belajar menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan siswa) dan juga faktor kelelahan ; ada juga faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008). Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Minat Belajar.

Dalam mengembangkan minat belajar maka diperlukan sumber yang jelas mengenai proses perkembangan minat siswa tersebut. Nasution (2008 : 46), mengemukakan bahwa ketekunan belajar bertalian dengan sikap dan minat terhadap pelajaran. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat siswa karena sesuatu hal, maka ia akan menyampingkannya jika menemukan kesulitan. Sebaliknya, jika suatu pelajaran menarik karena memberikan hasil yang menggembirakan, ia cenderung ingin memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu.

Dengan kata lain, minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat yang diharapkannya. Minat dapat dikembangkan melalui belajar, karena melalui belajar siswa akan memperoleh kemampuan dalam berbagai hal, seperti : kemampuan berbahasa, berhitung,

menulis, menggambar, dan sebagainya. Ini sangat berguna untuk mendukung kehidupannya. Kemampuan yang dimilikinya tersebut akan mendorong siswa untuk memiliki minat pada sesuatu. Kecenderungan memiliki kemampuan lebih pada satu bidang tertentu akan berdampak pada keminatan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan kemampuannya itu.

Dari penjelasan tersebut, minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar siswa yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, matematika dapat mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir (Susanto, 2014:185).

Mata pelajaran matematika diberikan pada semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan dalam bekerja sama.

Susanto (2014:191) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, karena hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rendahnya prestasi

belajar matematika peserta didik tentu disebabkan oleh banyak faktor, misalnya penerapan metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru (teacher oriented) dan guru yang masih belum mengoptimalkan interaksi untuk menumbuhkembangkan minat belajar serta kemampuan berpikir dalam diri peserta didik, sehingga dia belum mampu berpartisipasi secara aktif falam mengikuti pembelajaran.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa yaitu terletak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dan interaksi belajar mengajar, serta kondisi belajar agar peserta didik merasa nyaman. Di sisi lain, guru sebagai pengelola pembelajaran dapat berupaya menciptakan kebiasaan belajar bagi peserta didik untuk selalu giat belajar sehingga menjadi motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya.

Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat meningkatkan belajar pada siswa supaya pelajaran yang diberikan oleh guru dapat diterima dan dipahami. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:133) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa yaitu sebagai berikut :

a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan, dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 18 Mei 2022 mengenai minat siswa, diperoleh data bahwa minat siswa pada pembelajaran matematika termasuk kurang. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, terdapat salah satu siswa yang tidak bisa diam dan suka mengganggu temannya yang sedang fokus membaca. Hal itu membuat teman yang diganggu nya merasa terganggu dan tidak suka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti tehadap guru kelas III SDIT Taqiyya Rosyida tentang minat belajar siswa, peneliti memperoleh hasil yaitu : minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Namun, rata-rata minat belajar siswa masih tergolong rendah dapat dilihat ketika siswa diberikan tugas mandiri terkadang ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas tersebut.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang tidak paham terhadap pembelajaran matematika.
2. Siswa kurang fokus dengan pembelajaran matematika.
3. Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar, hal ini dapat diamati dari perangkat pembelajaran (RPP).

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian, mencegah terlalu luasnya pembahasan, dan mencegah terjadinya salah interprestasi atau kesimpulan yang dihasilkan. Sehingga penelitian ini dibatasi pada:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida tahun ajaran 2021/2022.
2. Penelitian ini berisi tentang bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dan problematika dalam pembelajaran matematika siswa kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat siswa kelas III pada pembelajaran matematika minat di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apa saja problematika yang muncul dalam pembelajaran matematika siswa kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan minat siswa kelas III pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui problematika dalam penerapan pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa
      1) Dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
      2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

1) Memberi masukan kepada guru bahwa kekreatifan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
2) Memberi masukan kepada guru bahwa ada metode-metode yang bisa meningkatkan atau menumbuhkan minat belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Guru

Guru dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata, misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

Dalam pengertian sederhana guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak pasti di lembaga pendidikan formal, misalnya di masjid, musholla, rumah dan tempat-tempat lainnya. Guru sekarang ini diharapkan memiliki kompetensi, keterampilan, wawasan serta kreatif dan mampu membangun citra guru yang baik.

2. Tugas Guru

Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan peserta didik yang cakap yang diharapkan mampu membangun dirinya serta membangun bangsa dan negara. Menurut Mujtahid (2011), tugas guru diantaranya :

a. Guru sebagai pendidik. Mujtahid dalam salah satu tulisan nya mengutip pendapat Muchtar Buchori yang memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup pada diri peserta didik.
b. Guru sebagai pembimbing. Guru berusaha membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya serta dapat tumbuh berkembang menjadi individu yang mandiri.
c. Guru sebagai pelatih. Guru juga harus bertindak sebagai pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan keterampilan baik intelektual, sikap, maupun motorik. Kegiatan mendidik atau mengajar juga membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori yang disampaikan.

Jika dikelompokkan, tugas guru menurut Ahmad Sopian (2016) meliputi tugas dalam bidang profesi, tugas dalam bidang kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

1. Tugas guru dalam bidang profesi, meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup serta mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik.
2. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan. Guru di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi peserta didik supaya mereka merasa nyaman.
3. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan. Masyarakat menempatkan guru sebagai orang yang lebih terhormat di lingkungannya. Karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Guru harus memiliki beberapa kompetensi agar dalam melaksanakan tugasnya bisa berjalan lancar dan baik sebagai pendidik, pembimbing dan juga sebagai administrasi. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Dalam proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Menurut Turney (1979) keterampilan dasar mengajar tersebut diantaranya :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan mengajar untuk mempersiapkan mental dan perhatian siswa agar terpusat pada pelajaran yang diajarkan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan. Keterampilan menutup

pelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.

2. Keterampilan bertanya. Sebagai seorang guru, kemampuan untuk membuat suatu pertanyaan itu merupakan bagian dari keterampilan. Seorang guru tidak lepas dari memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam proses belajar mengajar, bertanya mempunyai peranan penting karena sebuah pertanyaan yang tersusun dengan baik dan penyampaiannya tepat akan memberikan dampak positif bagi siswa.
3. Keterampilan menjelaskan. Dalam proses mengajar, seorang guru diharuskan dapat menyajikan materi secara lisan. Penyampaian materi yang terencana dengan baik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Tujuan dari keterampilan menjelaskan, antara lain :
   a. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam memecahkan berbagai masalah.
   b. Mendapat timbal balik dari siswa tentang tingkat pemahamannya terhadap konsep yang sudah dijelaskan.
   c. Membimbing siswa untuk mendapat dan memahami definisi, konsep, hukum, fakta dan prinsip secara objektif dan bernalar.

4. Keterampilan mengadakan variasi. Untuk mengatasi kebosanan siswa, guru harus bisa mengembalikan situasi proses belajar mengajar dengan cara mengadakan variatif. Mengadakan variasi ini berguna untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar siswa di kelas agar siswa belajar dengan tekun, antusias dan penuh partisipasi.
5. Keterampilan mengelola kelas. Keterampilan ini merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar berjalan secara optimal, maka peran guru dalam menciptakan suasana kelas harus benar-benar siap agar kelas menjadi tempat belajar yang nyaman.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar agar nantinya memperoleh hasil yang baik dan tujuan yang diharapkan. Keterampilan yang dijelaskan diatas merupakan penunjang untuk menjadikan seorang guru yang profesional dan menyenangkan.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan tetapi juga menyangkut masalah perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan kepribadian bagi seseorang khususnya untuk pelajar dari sekolah tingkat dasar.

Istilah belajar menurut bahasa adalah usaha (berlatih) dan sebagai upaya untuk mendapatkan kepandaian (Poerwadarminta, 1976 : 965), sedangkan menurut istilah yang dijelaskan oleh Ahmad Fauzi (2014 : 44) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui runtutan reaksi atas situasi (rangsangan) yang terjadi. Pengertian belajar menurut Sardiman (2004: 2) adalah usaha untuk mengubah tingkah laku. Menurut pengertian yang dijelaskan diatas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) ataupun sikap (afektif).

Pendapat lain dari Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Ernest (2010: 2), belajar adalah sebagai suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Selanjutnya menurut Sudarwan Darnim (2011: 43), belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik kepribadian fisik maupun kepribadian psikis. Seperti contohnya

perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap.

Dari penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang bersikap edukatif. Belajar itu bukan sekedar pengalaman tetapi belajar adalah suatu proses. Karena itu, belajar berlangsung secara integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Susanto (2014:66-67) minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono (dalam Susanto, 2014:67) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Minat adalah suatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Temasuk dalam minat peserta didik yaitu perasaan menyukai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. (Syah, 2013: 134).

Menurut Fadillah (2016:114) minat belajar merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas yang mendukung kelancaran kegiatan belajar. Minat belajar menurut Clayton Aldeifer dalam Nashar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. (Nashar, 2014 : 42).

Minat belajar adalah suatu dorongan atau keinginan individu dalam hal ini peserta didik sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang dilakukan. Membangkitkan minat belajar pada peserta didik sulit dilaksanakan bila proses belajar hanya menekankan pada satuan-satuan kurikulum, sistem kenaikan kelas, sistem ujian yang mengutamakan kontinuitas dan pendalaman belajar (Sukmadinata, 2001).

Islamudin (2012:187), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

Slameto (2010:180), minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang hati. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Aktivitas belajar tanpa didukung

oleh minat cenderung tidak diikuti dengan sungguh-sungguh atau sepenuh hati.

Sedangkan menurut Nasution (1999:1), minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.

Bagi siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik untuknya. Menurut Syah (2006:151) minat berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat. Siswa yang mempunyai minat pada suatu pelajaran berarti ia telah menetapkan tujuan yang berguna sehingga akan cenderung untuk menyukainya.

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Siswa yang kurang berminat terhadap pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannnya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak diminatinya. Siswa akan terkesan pasif atau malas untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Beberapa pengertian minat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat, seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dapat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Menurut Andi Achru (2019), ada dua aspek yang terdapat dalam minat selain aspek psikis, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan serta pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut.

Dalam Al-Qur'an ayat yang menjelaskan tentang minat ada pada surat Al-Alaq, surat yang pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama itu turun perintahnya agar kita membaca. Membaca yang dimaksud tidak hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, tetapi juga pada semua aspek. Seperti halnya membaca potensi diri sehingga kita dapat memahami apa hal yang sebenarnya menarik minat kita dalam kehidupan ini.

Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S. Al-Alaq / 96: 3-5

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) اَلَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ لْلاِ نْسَا نَ مَالَمْ يَعْلَمْ(٥)

Artinya : "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)."

Fungsi minat dalam belajar lebih besar, yaitu sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Siswa yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar, siswa harus mempunyai minat terhadappelajaran sehingga mendorong siswa tersebut untuk terus belajar. Minat juga berfungsi untuk menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Siswa yang berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan daripada mereka yang merasa bosan. (Hidayat, 2013:88).

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Sardiman (2013: 84) menyatakan berbagai fungsi minat, sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
4. Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. (Gie, 2014: 29).

Minat belajar juga memiliki beberapa ciri-ciri, menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013), ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar.

3. Perkembangan minat mungkin terbatas .
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
5. Minat dipengaruhi oleh budaya.
6. Minat berbobot emosional.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

b. Unsur-unsur Minat Belajar

Unsur- unsur dalam minat belajar ada tiga yaitu :

1) Pertama, perhatian. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Suryabrata (2012: 14) "perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan. Kemudian Sumanto (2014: 32) berpendapat "perhatian adalah pemusatan tenaga dan kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas".
2) Kedua, unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan. Perasaan didefinisikan "sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf (Suryabrata, 2012: 66). Perasaan umumnya berkaitan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau

memikirkan sesuatu, yang dimaksud dengan perasaan disini perasaan senang dan perasaan tertarik.

Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap minat belajar. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap yang positif.

3) Yang ketiga, motivasi. Minat muncul karena motivasi, sehingga motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan "sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman 2015: 73). Siswa melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong peserta didik untuk belajar. Tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran menjadi penyebab peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru harus membangkitkan minat belajar pada peserta didik.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (Safari, 2003:60). Perasaan senang ditandai dengan siswa yang akan terus mempelajari

ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada benda atau kegiatan yang berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Dalam hal ini dilihat dari bagaimana perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat berdiskusi. Keterlibatan siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Siswa yang memiliki keinginan belajar, maka akan cepat dan dapat mengerti serta mengingatnya.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar (Suryabrata, 2012: 57).

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak

ada daya tarik baginya. Sebaliknya jika bahan pelajaran menarik untuk dipelajari, maka minat siswa dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut akan mudah diingat karena adanya minat yang muncul dalam diri peserta didik, sehingga itu akan menambah minat dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu :

1. Faktor intern, yang meliputi :
   a. Kondisi fisik atau jasmani siswa saat mengikuti pelajaran. Faktor kesehatan merupakan komponen dasar dalam segala aktivitas , karena tanpa kesehatan semua aktivitas akan terbengkalai. Demikian juga dalam belajar, yang mana belajar memerlukan kegiatan mental yang tinggi, menuntut banyak perhatian dan pikiran yang jernih.
   b. Kondisi psikologis siswa yaitu : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
2. Faktor Ekstern
   a. Cara penyampaian guru pada pembelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang berminat dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, jika guru menyampaikan pembelajaran dengan cara dan gaya yang menarik maka akan menjadikan siswa tertarik untuk selalu mengikuti dan mendorong siswa untuk terus belajar.

b. Sarana dan prasarana pembelajaran

c. Kebijakan penilaian

d. Lingkungan sosial siswa di sekolah

e. Kurikulum sekolah

Adapun menurut Singers (dalam Darmadi, 2017:317) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa adalah :

1) Pelajaran akan menarik siswa jika pelajaran tersebut ada hubungannya dengan kehidupan nyata.
2) Bantuan yang diberikan guru terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu.
3) Adanya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
4) Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa.

e. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Upaya guru adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Selain guru, orang tua juga memiliki tanggung jawab yang sama yaitu menumbuhkan minat anak di rumah, sedangkan guru menumbuhkan minat belajar anak di sekolah. Menurut Suci (2019), beberapa usaha yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam kelas, yaitu :

1. Berikan Siswa untuk Mengambil Keputusan serta Kontrol

   Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih beberapa pilihan dan kontrol terhadap apa yang terjadi di kelas. Hal itu dapat dilakukan guru agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Contohnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih jenis materi apa yang ingin dipelajari saat pembelajaran.

2. Ciptakan Lingkungan Kelas Bebas Ancaman

   Terkadang ada guru yang menekankan sebuah konsekuensi apabila ada siswa yang melanggar. Hal itu akan membuat siswa berpikir negatif tehadap guru tersebut. Mereka akan beranggapan bahwa guru nya sudah tidak percaya lagi kepada mereka. Dari pada membahas hal itu secara terus menerus yang mana nantinya akan membuat diri siswa selalu dalam keadaan terancam, lebih baik guru memberikan motivasi dengan memberikan kepercayaan kepada siswa. Ketika guru membuat sebuah lingkungan yang aman dan lebih mementingkan keyakinan nya terhadap apa yang dilakukan siswa daripada meletakkan konsekuensi terhadap siswa yang melanggar, akan lebih memungkinkan siswa untuk dapat melanjutkan pekerjaan mereka.

3. Ubah Suasana Belajar

Kelas merupakan tempat unuk belajar siswa di sekolah. Namun, jika dilakukan terus menerus akan menimbulkan perasaan bosan pada diri siswa. Untuk menghindari hal tersebut, maka guru memberikan kesempatan siswa untuk belajar di luar kelas. Guru dapat melakukannya dengan cara mengajak siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitar sekolah atau bisa dengan membuat suasana belajar di luar kelas agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan membuat otak siswa merasa lebih segar dengan hal-hal baru yang didapatkan dan membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar.

4. Ciptakan Kompetisi yang Positif

Persaingan di dalam kelas tidak selalu membuat hal yang buruk, bisa juga menjadi sesuatu yang positif jika diterapkan untuk sesuatu yang positif. Lebih dari itu, kompetisi di dalam kelas dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk bekerja lebih keras.

Menciptakan suasana kelas agar bisa menumbuhkan persaingan yang positif dapat melalui permainan kelompok terkait dengan materi yang sedang diajarkan.

5. Berikan Kemampuan Kepada Siswa untuk Belajar Secara Berkelompok

Banyak siswa akan merasa senang untuk mencoba memecahkan masalah dan melakukan percobaan pada proyek-proyek terentu

dengan siswa lain secara berkelompok. Interaksi sosial dapat membuat mereka bersemangat tentang hal-hal yang ada di dalam kelas. Guru perlu memastikan bahwa kelompok siswa seimbang dan adil agar beberapa siswa tidak melakukan lebih banyak pekerjaan daripada yang lain.

6. Menggunakan Alat-alat Peraga dan Model Pembelajaran

Terkadang ada beberapa siswa yang merasa bosan karena model pembelajaran guru yang monoton dan tidak menggunakan alat peraga untuk pembelajaran. Maka dari itu, guru harus memunculkan ide yang kreatif dalam menentukan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran serta menentukan model pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

Minat belajar mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar. Adanya minat belajar dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan belajar yang diikuti dengan perasaan senang akan mendorong siswa aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Karena itu, belajar perlu dibangkitkan agar siswa tidak merasa bosan terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang dilakukan.

Dengan upaya yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa, diharapkan siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan lebih

giat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ada beberapa upaya untuk menarik minat siswa dalam belajar, antara lain :

1. Menghubungkan pelajaran dengan peristiwa-peristiwa atau kejadian yang ada di sekitar lingkungan siswa.
2. Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, karena media pembelajaran itu dapat memperjelas pengertian dari materi yang disampaikan dan membuat siswa merasa tertarik dan senang.
3. Hendaknya guru mempersiapkan bahan pelajaran dengan baik menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi dan cocok, serta sikap guru dalam mengajar pun harus diperhatikan, misalnya cara berdiri, berbicara dan intonasi nya harus jelas.

Dari penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam diri siswa sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Fungsi minat yaitu sebagai pendorong keinginan dalam hal ini siswa dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Unsur-unsur dalam minat belajar ada tiga, yaitu perhatian, perasaan, dan motivasi. Indikator dalam mina belajar ada empat, yang pertama adalah ketertarikan siswa dalam belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar siswa dan keterlibatan siswa. Faktor-faktor minat belajar ada dua, yaitu faktor intern dan

faktor ekstern. Faktor intern meliputi kondisi fisik atau jasmani siswa pada saat mengikuti pembelajaran dan kondisi psikologis siswa yaitu : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Sedangkan pada faktor ekstern meliputi cara penyampaian guru dalam pembelajaran, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, dan lingkungan sosial siswa di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan kesempatan siswa dalam mengambil keputusan, menciptakan lingkungan kelas yang bebas ancaman, mengubah suasana belajar, memberikan kemampuan kepada siswa untuk belajar secara berkelompok serta menggunakan alat-alat peraga dan model pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dijelaskan.

5. Pembelajaran Matematika

a. **Pengertian Pembelajaran Matematika**

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karena matematika merupakan ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika menekankan pada penguasaan materi, kemampuan pemecahan masalah, dan cara penyampaiannya. Ini merupakan hal yang utama bagi guru agar dapat menyampaikan materi dengan baik.

Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia penalaran, bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penlaran. (Russeffendi, 1988 : 14).

Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep-konsep dalam matematika mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dengan yang lain, merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika. Karenanya, siswa belum bisa memahami suatu materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi yang akan dipelajari.

Menurut Hudoyo (1998:56), pembelajaran matematika merupakan pembelajaran tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya.

Pembelajaran matematika oleh guru kepada siswa tidak hanya menyampaikan informasi terhadap suatu materi, tetapi guru harus mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya terhadap konsep-konsep matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik siswa dengan hakekat matematika. Guru sebagai pendidik dituntut untuk mencari dan memilih model pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan menggugah semangat yang pada akhirnya menjadikan siswa cerdas matematika.

Menurut Hasratuddin (2015:28) matematika adalah sarana untuk melatih berpikir. Sedangkan menurut Suherman (2001) matematika berarti ilmu pengetahuan yang lebih menekankan kepada aktivitas.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam memacu ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini juga sama dengan pendapat ahli bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, utamanya sains dan teknologi (Hudojo, 1998:51-52).

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pola pikir, penalaran, dan logika. Dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek (*abstraksi*).

Strategi dalam pembelajaran matematika haruslah sesuai dengan perkembangan tingkat berfikir siswa sehingga diharapkan pembelajara maematika iu dapat lebih efektif dan mudah dipahami siswa. hal

tersebut tidak terlepas dari kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Sutawidjaja dan Dahlan (2011:1.14), penetapan isi matematika dalam perencanaan pembelajaran akan membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran dan fasilitasnya sehingga siswa dapat mempelajarinya secara bermakna, dan guru menyusun tujuan kognitif dan afektif, serta mendiskusikan tujuan-tujuan tersebut dengan siswa. Tujuan kognitif dan afektif tersebut harus diikuti dengan pengetahuan dalam matematika yang terdiri dari fakta, keterampilan, konsep dan prinsip, tahapan berpikir siswa, tingkatan sekolah dan srategi pembelajaran yang akan digunakan.

Banyak ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus. Hudojo (1998) menyatakan bahwa " matematikamerupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi." Sedangkan James dalam kamus matematikanya menyatakan bahwa "matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep behubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu : aljabar, analisis, dan geometri."

Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia penalaran bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi, tetapi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang

berhubungan dengan idea, proses,dan penalaran (Russefendi, 1988:148).

Menurut Markaban (2006:3), tingkat pemahaman matematika seorang siswa lebih dipengaruhi oleh pengalaman siswa itu sendiri. Hal ini berarti pemahaman siswa dalam belajar diperoleh dari apa yang ia alami dalam pembelajaran tersebut.

Matematika ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Qur’an. Hal ini dikuatkan oleh banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur’an. Contohnya, pada surat An-Nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan. Surat Al-An’am ayat 96 tentang peredaran matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan.

جَعَلَ ا لَّيْلَ سَكَنًا وَّا شَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًاۗ ذَ لِكَ تَقْدِ يْرُ ا لْعَزِ يْزِ ا لْعَلِيْمِ وَفَا لِقُ ا لْاِصْبَاحِۚ

Artinya : Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketetapan Allah Yang Maha Perkasa, Maha Mengetahui.

Pembelajaran matematika yang efektif memerlukan pemahaman tentang apa yang telah diketahui oleh siswa serta apa yang diperlukan untuk dipelajari oleh siswa, kemudian memberikan tantangan dan dukungan kepada mereka agar dapat belajar dengan baik. Turmudi (2008:24) menjelaskan bahwa siswa belajar melalui pengalaman dan guru memberikan pengalaman tersebut. Dalam proses pembelajaran matematika guru dituntut untuk mampu memilih metode, strategi atau

model yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pembelajaran matematika yang efektif memerlukan pemahaman tentang apa yang telah diketahui oleh siswa serta apa yang diperlukan untuk dipelajari oleh siswa, kemudian memberikan tantangan dan dukungan kepada mereka agar dapat belajar dengan baik. Turmudi (2008:24) menjelaskan bahwa siswa belajar melalui pengalaman dan guru memberikan pengalaman tersebut. Dalam proses pembelajaran matematika guru dituntut untuk mampu memilih metode, strategi atau model yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

b. **Teori Belajar Matematika**

Teori belajar dalam matematika, adalah :

1) Teori Belajar Bruner

Teori ini dikemukakan oleh Jerome S. Bruner dari Universitas Harvard. Dia menyatakan bahwa proses belajar siswa terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan, yaitu :

a) Tahap Enaktif (tahap kegiatan), merupakan tahap dimana siswa belajar tentang suatu konsep dari benda-benda nyata atau peristiwa yang dia alami di sekelilingnya. Di tahap ini, siswa belajar dengan cara mencoba-coba dan dengan mengandalkan gerak refleknya. Contohnya, siswa merubah-rubah leak benda,

mencoba menyusun letak benda, membuang benda yang dianggap berbeda, dan sebagainya.

b) Tahap Ikonik (tahap gambar bayangan), merupakan tahap dimana siswwa belajar mengubah, menandai, dan menyimpan benda dalam bentuk bayangan. Di tahap ini, siswa dapat membayangkan kembali atau memberikan gambaran dalam pikirannya tentang suatu benda yang pernah dijumpai meskipun benda it tidak ada di hadapannya.

c) Tahap Simbolik, merupakan tahap dimana siswa dapat menyampaikan bayangan yang ada di pikirannya dalam bentuk kata-kata dan simbol. Demikian juga sebaliknya, jika dia menemukan sebuah simbol maka dia dapat mengenalnya dan menghubungkannya dengan bayangan benda atau peristiwa yang ada dalam ingatannya. Di tahap ini, siswa sudah mampu memahami simbol-simbol dan dapat menjelaskannya dengan kata-kata.

2) Teori Belajar Dienes

Zoltan P. Dienes adalah seorang guru matematika. Dienes memandang matematika sebagai pelajaran tentang struktur, yaitu tentang pengelompokan struktur dan hubungan antarstruktur.Ia yakin bahwa matematika hanya dapat dipahami dengan baik oleh siswa jika disajikan dalam bentuk konkret atau beragam.

Oleh karena itu, ia berpendapat bahwa matematika harus disajikan dengan cara yang menyenangkan.

Dienes mengurutkan tahapan belajar siswa ke dalam enam tahap, yaitu :

a) Tahap 1 : Bermain Bebas (Free Play).

Tahap ini adalah tahap paling awal dari proses belajar siswa. Pada tahap ini, siswa bermain tanpa diarahkan dengan menggunakan benda-benda konkret. Misalnya, siswa diberikan sekumpulan buah-buahan lalu siswa mengelompokkan buah tersebut menurut jenis dan ukurannya atau bisa juga dengan menyusun letaknya menjadi berjajar.

Di sinilah siswa pertama kali belajar konsep matematika dengan mengenali susunan letak, ukuran, kesamaan, dan perbedaan dari benda-benda konkret yang ada di sekelilingnya.

b) Tahap 2 : Permainan (Games)

Pada tahap ini, siswa mulai mengamati pola dan keteraturan yang terdapat dalam suatu konsep. Mereka memperhatikan bahwa dalam suatu konsep terdapat aturan tertentu yang tidak dimiliki oleh konsep lain. Melalui permainan, siswa diajak untuk mulai mengenal dan memikirkan struktur-struktur dalam matematika. Misalnya permainan berdiri bebaris membentuk lingkaran untuk mengenal konsep lingkaran, atau permainan

mengumpulkan benda-benda berbentuk segitiga dari sekumpulan benda-benda geometri.

c) Tahap 3 : Penelaahan Kesamaan Sifat (Searching For Communities)

Pada tahap ini siswa mulai belajar membuat pola, keteraturan, dan sifat-sifat yang dimiliki dari model-model yang disajikan. Misalnya, membedakan antara bilangan genap dan bilangan ganjil dengan cara membagikan bilangan tersebut dengan angka 2.

d) Tahap 4 : Representasi

Pada tahap ini, siswa belajar tentang cara menjelaskan atau membuat pernyataan tentang sifat-sifat yang ditemukan pada tahap 3. Penjelasannya bisa dalam bentuk gambar, diagram, atau lewat kata-kata (kalimat). Misalnya, siswa menjelaskan lewat gambar tentang bangun-bangun yang termasuk segitiga.

e) Tahap 5 : Simbolisasi

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap 4, yaitu dimana siswa menjelaskan apa yang diketahuinya lewat simbol matematika yang sesuai. Misalnya, siswa dapat memberi nama segitiga yang dibuatnya sesuai dengan nama titik-titik sudutnya dan menggunakan lambang “Δ” untuk menyatakan sebuah segitiga. Contoh ΔABC dan ΔPQR.

f) Tahap 6 : Formalisasi

Tahap ini merupakan tahap akhir siswa dalam mempelajari dan memahami matematika. Pada tahap ini, siswa belajar menyatakan kesimpulan yang didapatnya dalam bahasa formal. Siswa juga dapat mengelompokkan kesimpulannya, apakah termasuk ke dalam definisi, aksioma, atau sifat (teorema/dalil). Dengan demikian, artinya siswa sudah dapat memahami matematika sebagai suatu struktur yang utuh beserta hubungan antar konsepnya.

Keenam tahap teori Dianes ini menyarankan bahwa dalam mengajarkan matematika kepada siswa sebaiknya pada awal permulaan dilakukan dengan cara yang menyenangkansesuai dengan usia siswa. Misalnya lewat permainan atau dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Permainan dan media pembelajaran yang diberikan juga sebaiknya beragam, agar siswa memperoleh wawasan dan hubungan antar konsep yang lebih luas.

c. **Tujuan Pembelajaran Matematika**

Menurut Hudojo (2008) tujuan pembelajaran matematika dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu : (a) tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada membentuk kepribadian siswa, (b) tujuan yang bersifat material, menekankan pada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika, (c) kemampuan yang berkaitan

dengan matematika dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat juga digunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis, logis, sistematis, bersifat obyektif, juju dan disiplin dalam memandang dan menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari matematika yaitu untuk membentuk kepribadian siswa seperti jujur, dan berbicara sesuai fakta yang ada. Selain itu, siswa juga diharapkan bisa memberi jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa, seperti bisa menyelesaikan masalah-masalah yang sesuai dengan cara-cara seperti ilmu matematika.

d. **Manfaat Pembelajaran Matematika**

Menurut Firma Yudha (2019), manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari : (1) melatih kesabaran, karena dalam pembelajaran matematika ketika sedang mengerjakan sebuah soal, dibutuhkan sebuah kesabaran dalam menyelesaikan permasalahan soal tersebut yang terkadang rumit, (2) melatih kecermatan dan ketelitian, karena dalam mengerjakan soal matematika harus dengan hati-hati dan teliti agar dapat menentukan bagaimana penyelesaian yang tepat dari permasalahan soal tersebut, (3) melatih cara berpikir, karena dengan mengerjakan soal matematika diharuskan untuk menemukan jawaban yang benar dan tepat, (4) melatih kedisiplinan diri, karena dalam mengerjakan soal matematika harus sistematis berdasarkan

urutan atau langkah-langkah yang teratur sehingga dapat dijadikan pelajaran agar dalam mengerjakan sesuatu dengan cara teratur dan terstruktur, (5) membantu berdagang, karena mateatika adalah ilmu berhitung jadi dapat digunakan untuk membantu dalam berdagang.

e. **Fungsi Pembelajaran Matematika**

Fungsi matematika dalam pembelajaran adalah sebagai media atau sarana siswa dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Menurut Rita (2020), fungsi pembelajaran matematika yang pertama yaitu matematika sebagai suatu alat dimana siswa diberikan penjelasan untuk melihat berbagai contoh dalam penggunaan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain, dalam kehidupan kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi kedua matematika yaitu sebagai pembentuk pola pikir dimana siswa diberikan pemahaman suatu informasi, melalui persamaan-persamaan atau tabel-tabel dalam model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal uraian matematika lainnya. , Fungsi matematika yang ketiga adalah sebagai ilmu atau pengetahuan dimana guru mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian teori terdahulu merupakan deskripsi ringkasan tentang peneltian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan relevan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga digunakan untuk menentukan pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wida Sari mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri PadangSidimpuan dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Matematika di Pesantren Ma'had Darul Ikhlash Dalan Lidan Panyabungan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Dalan Lidang Penyabungan bisa dikatakan masih kurang, karena siswa beranggapan matematika itu adalah pelajaran yang sulit.

   Rendahnya minat belajar matematika pada siswa dapat menyebabkan siswa sering membuat keributan, contohnya mengganggu teman sehingga suasana dalam kelas menjadi ramai dan dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa yang lain saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tempat penelitian.

Penelitian tersebut dilakukan di Pesantren Ma'had Darul Ikhlash Dalan Lidan Panyabungan sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SDIT Taqiyya Rosyida.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wildanun Mmahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar di YPI SMP Sunan Sunan Ampel Bangsal Mojokerto terutama di kelas VIII masih rendah. Hal ini dapat diketahui pada jam pelajaran pertama, yang mana siswa masih ada yang keluar dan bermain di kelas. Ini dapat menghabiskan banyak waktu bagi guru.

   Berdasarkan penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian tersebut dilakukan di kelas VIII, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di kelas III.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus Sholehah, Diana Endah Handayani, Singgih Adhi Prasetyo mahasiswajurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas PGRI Semarang dengan judul "Minat Belajar Sisa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun ada beberapa siswa yang diam saja, guu selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa secara bergantian. Berdasarkan penelitian

tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada informan. Pada penelitian tersebut informannya adalah guru dan siswa, sedangkan penelitian yang akan diteliti informannya adalah kepala sekolah dan siswa.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika Di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
a. Penelitian yang dilakukan oleh Wida Sari dari IAIN PadangSidimpuan dengan judul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*	a) Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif b) Teknik analisis data menggunakan reduksi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan	a) Tempat penelitian di Pondok Pesantren b) Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi

Matematika di Pesantren Ma'had Darul Ikhlash Dalan Lidan Panyabungan.		
b. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wildanun M. dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupa skripsi dengan judul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto*	a) Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi b) Subjek dan informan penelitian adalah guru, kepala sekolah, dan siswa	a) Tempat penelitian setara jenjang SMP yaitu YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto
c. Penelitian yang	a) Variabel yang	a) Informan

dilakukan oleh Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, dan Singgih Adi Prasetyo dengan judul *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto Semarang*	digunakan adalah pada mata pelajaran matematika	penelitian yaitu guru dan siswa b) Tempat penelitian ada di tingkat sekolah dasar berbasis negeri

C. Kerangka Berpikir

Minat adalah suatu rasa atau ketertarikan seseorang kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Minat mempunyai peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian kepada suatu benda atau kegiatan tertentu.

Minat sangat besar pengaruhnya tehadap belajar. Kegiatan belajar tanpa didukung oleh minat cenderung tidak diikuti dengan sungguh-sungguh. Unsur-unsur dalam minat belajar ada tiga yaitu : perhatian, perasaan, dan motivasi.

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuanberpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-haridan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuandan teknologi.

Mata pelajaran matematika diberikan pada semua peserta didik mulai dari sekolahdasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis,kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agarpeserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasu untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

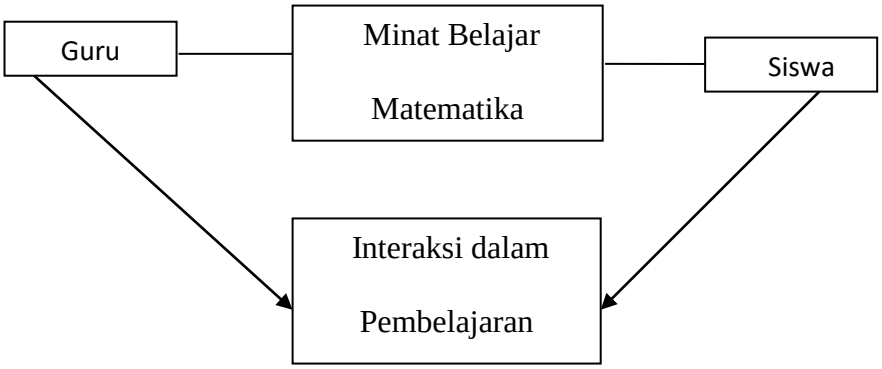

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Sugiyono (2007:1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan pemilihan studi kasus ini ialah untuk menyelidiki dan memahami suatu permasalahan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang akan diolah sehingga nantinya menghasilkan suatu solusi.

Melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan fakta melalui berbagai informasi yang didapat dari subjek maupun informan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di SDIT Taqiyya Rosyida. Adapun yang melatarbelakangi pemilihan tempat tersebut yaitu karena tersedianya sumber informasi yang diperlukan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mulai dari bulan Oktober 2021 – September 2022 sampai data yang dibutuhkan peneliti dapat terpenuhi.

No	Tahapan	Bulan Oktober 2021 – September 2022										
		Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept
1.	Pengajuan Judul	x										
2.	Penyusunan Proposal		x	x	x							
3.	Pengumpulan Data				x	x						
4.	Analisis Data						x					
5.	Penyusunan Hasil						x	x	x			
6.	Penyusunan Laporan Akhir								x	x	x	x

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku utama yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas III SDIT Taqiyya Rosyida.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti. Informan penelitian juga dapat dikatakan sebagai narasumber pendukung dalam penelitian. Informan dalam peneltian ini yaitu kepala sekolah dan siswa SDIT Taqiyya Rosyida.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi dkk (2010 : 14), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan memperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara juga digunakan untuk mencari data, informasi dan keterangan dari subyek penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan dan dengan wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar pada siswa kelas III.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi juga merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematik.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi *participant observation* dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan data terkait letak geografis serta keadaan sarana dan prasarana. Observasi dilakukan pada waktu guru melaksanakan kegiatan mengajar dilihat bagaimana upaya dalam mengatasi siswa yang selama pembelajaran kurang fokus. Sasaran observasi pada penelitian ini yaitu : model mengajar oleh guru, lingkungan fisik sekolah, dan pelaksanaan minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015 : 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa laporan tentang tingkat minat belajar

siswa kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida. Dokumentasi berupa dokumen RPP dan catatan guru yang berhubungan dengan minat siswa.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam hal penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2012 : 330). Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008: 247).

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Hubberman, 1992: 18).

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

   Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipoesis atau teori (Sugiyono, 2008: 253).

   Dapat disimpulkan bahwa temuan yang didapat oleh peneliti merupakan gambaran akhir dari uraian-uraian sebelumnya yang difokuskan pada tujuan penelitian yang sudah melalui proses pembahasan. Dalam akhir kesimpulan penelitian ini, peneliti memaparkan hasil dari semua data yang telah dibahas dalam

pembahasan tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas III pada pembelajara matematika di SDIT Taqiyya Rosyida.

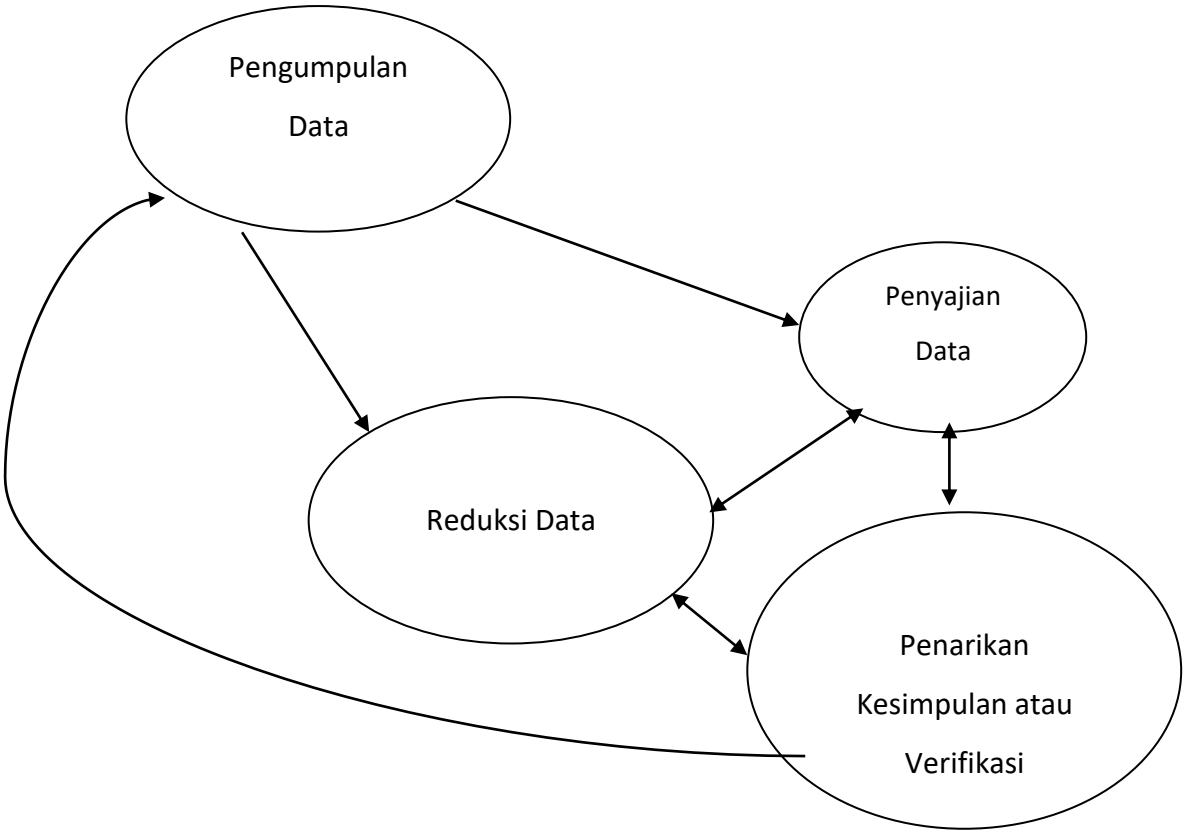

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam skripsi ini adalah deskripsi mengenai problementasi dan upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022. Pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dan kendala selama pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida.

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Profil Temuan Penelitian

a. Profil SDIT Taqiyya Rosyida

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Taqiyya Rosyida
NPSN	: 69881048
Jenjang	: Sekolah Dasar
Status sekolah	: Swasta
Alamat	: Demangan RT 01 RW 03, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo
No. HP	: 085725109882
Nama Kepala Sekolah	: Isnandariawan
Kecamatan	: Kartasura
Kabupaten	: Sukoharjo
Provinsi	: Jawa Tengah

Tahun didirikan	: 12 April 2013
Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2016
Nomor Statistik Sekolah	: 102031112043
Jumlah Guru	: 22
Jumlah siswa	: 472 siswa

b. Sejarah SDIT Taqiyya Rosyida

Sekolah Dasar Islam Terpadu Taqiyya Rosyida merupakan Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu yang berdiri di bawah naungan yayasan Islam Taqiyya Rosyida yang berdiri pada tahun 2013.

Awal mulanya SDIT Taqiyya Rosyida berdiri di bawah yayasan TK Ar-Rosyida dan TK Taqiyya. Kemudian mereka menginginkan memiliki sebuah SD dan atas kerjasama mereka berdirilah sebuah SDIT yang di pimpin oleh Bapak Sriyadi. SDIT Taqiyya Rosyida termasuk sekolah baru, akan tetapi sejak tahun 2015 dalam penerimaan siswa baru sudah bisa menjadi dua rombel untuk per kelasnya dan sampai sekarang mulai bertambah siswa nya.

Tujuan didirikan SDIT Taqiyya Rosyida yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT mengembangkan intelektual, akal pikir dan daya nalar serta

keterampilan hidup yang bertanggung jawab, membangun kehidupan sosial yang beradab dan berakhlaq atas dasar persaudaraan dan persahabatan agar menjadi rahmat bagi seluruh alam.

c. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Menjadi sekolah unggulan yang berjiwa Qur'ani, berakhlak mulia, mandiri dan berprestasi tinggi.

2) Misi

a) Mewujudkan nilai Islam melalui penyelenggaraan sekolah.

b) Membiasakan siswa agar memiliki kebiasaan ibadah yang baik dan benar.

c) Melakukan layanan pendidikan secara adil dan memuaskan.

d) Melakukan pembinaan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan.

e) Melakukan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.

f) Membimbing siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam belajar secara aman.

g) Menyiapkan siswa sebagai calon pemimpin masa depan dengan bekal jiwa kemandirian dan kepemimpinan.

3) Tujuan

a) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba pada tingkat lokal, regional, dan nasional.

b) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menghadapi tantangan global.

c) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara.

d) Dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan Allah SWT.

f) Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

g) Meningkatkan semangat nasionalisme, patriotisme, dan cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

d. Lokasi SDIT Taqiyya Rosyida

SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura berlokasi di Demangan RT 01/03, Ngemplak, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. SDIT Taqiyya Rosyida terletak di sebelah barat Desa Demangan, sebelah timur Perumahan Babusalam baru dan sebelah selatan perumahan babusalam dengan luas tanah 2,285 m^2. Sekolah ini berada di tengah pemukiman warga tetapi juga tidak jauh dengan jalan raya. Meskipun begitu suasana di sekolah tetap tenang dan sangat sejuk

karena banyaknya tanaman membuat suasana belajar lebih nyaman dan siswa menjadi lebih fokus dalam menerima pembelajaran.

e. Susunan Organisasi

Tabel 3.1 Susunan Organisasi

Jabatan	Nama
Pembina	Yayasan SDIT Taqiyya Rosyida
Kepala Sekolah	Isnandariawan S.Pd.
Waka Kurikulum	Siti Purwanti, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	Rona Nafisyah, S.Kom.I
Waka Sarpras	Agus Wijarnoko, S.Pd.
Waka Humas	Ahmad Nur Arifin, Kom.
Tata Usaha	Fitri Wulandari, SE. Sy.
Bendahara	Nur Khasanah, SE.
Wali Kelas I	A. Desy Riandri, S.Pd B. Sri Retno Palupi, S.Si C. Innani Asifati Asifa, S.Pd. D. Indah Vitasari, S.Pd.

Wali Kelas II	A. Nur Laili Maulida, S.Pd. B. Arum Kumusa Wardani, S.Pd. C. Astri Rahmawati, S.Pd. D. Rizkhi Fitria Nur Jannah, S.Pd.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Bentuk Sarana dan Prasarana
1.	Masjid
2.	Ruang kelas
3.	Ruang laboratorium
4.	Perpustakaan
5.	Aula yang luas
6.	Lapangan luas
7.	Mading
8.	Gazebo
9.	Aquarium besar
10.	Kolam ikan
11.	Tempat parkir

12.	Kantin
13.	Ruang Tata Usaha
14.	Toilet
15.	Media pembelajaran

g. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Berdasarkan data tahun ajaran 2020/2021 SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura dipimpin oleh Isnandariawan S.Pd.I dengan kualifikasi berjenjang pendidikan S1. SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura mempunyai 50 guru yang terdiri dari wali kelas, guru pendamping dan guru mata pelajaran, serta 3 tenaga administrasi dan 3 penjaga sekolah dan tenaga kebersihan. Adapun nama-nama guru di SDIT Taqiyya Rosyida yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar Guru & Staff SDIT Taqiyya Rosyida

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Isnandariawan, S.Pd.I	L
2.	Siti Purwanti, S.Pd.I	P
3.	Desy Riandari, S.Pd	P

4.	Sri Retno Palupi, S.Si.	P
5.	Innani Asifati Asifa, S.Pd.	P
6.	Indah Vitasari, S.Pd.	P
7.	Rizkhi Fitria Nur Jannah, S.Pd.	P
8.	Citra Kumala Sari, S.Pd.	P
9.	Siska Deviana Putri, S.Pd.	P
10.	Yopi Nur Cahyo Utomo	L
11.	Asih Wiyani, S.Pd.	P
12.	Muhammad Platori, S.Pd.	L
13.	Yeni Retnosari, S.Pd.	P
14.	Dany Dwi Putra Nugraha, S.Pd.	L
15.	Ristianah Ayuningtyas, M.Pd	P
16.	Lutfi Furqoni, S.Si.	L
17.	Misbachul Chasanah, S.Pd.	P
18.	Muhammad Hanif Islamul Haq	L
19.	Ika Putri Rahayu, S.Pd.	P

20.	Ika Nurdiana, S.Pd.I.	P
21.	Fika Megawati, S.Pd.	P
22.	Vira Febriana, S.Pd.	P
23.	Puji Lestari, S.Akun.	P
24.	Parwanti, S.Pd.	P
25.	Muhammad Iqbal	L
26.	Febri Iswara Fitriyani, S.Pd.	P
27.	Exello Zain	L
28.	Zulfa Nur Mar'atun Nafi'ah, S.Sos.	P
29.	Diyan Rosmay	L
30.	Rozaida Dyah	P
31.	Septia Nana Wahyuni	P
32.	Luluk Kurnia Mentari	P
33.	Ike Pramastuti, S.Pd.	P
34.	Siti Aminah Rismita, S.Pd.	P
35.	Desi Nur Apriliana, S.Pd.	P

36.	Faris Isnawan, S.Pd.I	P
37.	Radwipo Sugeng Hariadi	P
38.	Nurul Khasanah, SE.	P
39.	Muhammad Afif Fauzan	L
40.	Anastasia Septianggi Srihartanti, S.Pd.	P
41.	Astri Rahmawati, S.Pd.	P
42.	Muhammad Indra Kurniawan	L
43.	Shindhy Anggita Saputri Welas Asri	P
44.	Ricko Prasetyawan Adijaya	L
45.	Nurul Khusna	P
46.	Tri Nur Hayati	P
47.	Puput Mainingsih	P
48.	Rani Alinda Sari	P
49.	Safinatun Najah	P
50.	Hanifah Nur Ekayati Safiri	P

2) Keadaan Siswa

Jumlah siswa siswi SDIT Taqiyya Rosyida, Desa Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Daftar Siswa SDIT Taqiyya Rosyida

No	**Kelas**	**Kualifikasi**				**Jumlah**
		A	**B**	**C**	**D**	
1	I	27	27	27	27	108
2	II	26	28	28	28	110
3	III	24	22	24	24	94
4	IV	27	28	-	-	55
5	V	27	27	-	-	54
6	VI	26	25	-	-	51
Jumlah Keseluruhan						472

h. Ciri Khas SDIT Taqiyya Rosyida

Di SDIT Taqiyya Rosyida mempunyai ciri khas tersendiri, antara lain menerapkan sistem Full Day School. Dengan sistem Full Day School ini siswa kelas satu dan dua berangkat sekolah pukul 07.00 dan pulang sekolah pukul 14.00, sedangkan untuk siswa kelas tiga sampai kelas enam berangkat pukul 07.00 dan pulang pukul 15.30. Selain itu, di SDIT Taqiyya Rosyida menerapkan aspek Quantum leaning dan Quantum Teaching sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Dalam aplikasinya, aspek ini sering disebut juga dengan istilah PAIKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan). Program unggulan yang ada di SDIT Taqiyya Rosyida ini adalah program tahfidzul Qur'an. Program ini untuk mencapai target yang diinginkan, ada 6 juz program akserasi dan 3 juz regular. Siswa didampingi oleh wali kelas secara intensif sehingga perkembangan pribadi dan prestasi akademiknya terpantau dengan baik. Siswa juga dibekali dengan life skill (keterampilan hidup) dan learning skill (keterampilan belajar). Ciri khas yang terakhir di SDIT Taqiyya Rosyida yaitu suasana asri dan menyenangkan dengan konsep taman belajar sehingga siswa merasa bisa menerima pelajaran dari guru dengan baik.

i. Ekstrakulikuler

Ekstrakulikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam belajar sekolah. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa dapat mengembangkan kepribadiannya, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang diluar kemampuan akademik. Adapun ekstrakulikuler yang ada di SDIT Taqiyya Rosyida diantaranya:

Tahfidz, pramuka, menggambar, taekwondo, pencak silat, dan futsal.

2. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian

Pada penelitian mengenai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida, didapatkan dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi tentang apa saja upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas III pada pembelajaran matematika. Berikut adalah pemaparan data penelitian terkait upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida.

a. Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas III SDIT Taqiyya Rosyida

Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas III SDIT Taqiyya Rosyida selama pembelajaran online dan offline dilaksanakan dengan sebaik mungkin oleh guru dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebelum melaksanakan suatu pembelajaran diperlukan sebuah proses persiapan dalam mengajar agar pembelajaran yang akan disampaikan dapat terlaksana dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ustad Isnandariawan, beliau mengatakan :

> “ Guru sebelum memulai pembelajaran biasanya mempersiapkan RPP dan bahan ajar agar nantinya guru bisa mengajar dengan baik di kelas. Setelah itu guru dapat melakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran.”

Minat belajar adalah suatu dorongan atau keinginan yang disukai untuk mencapai tujuan belajar tanpa adanya paksaan yang timbul pada diri seseorang. Dalam dunia pendidikan, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi siswa sehingga siswa dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran atau kegiatan tertentu.

Mengenai minat belajar siswa pada saat pembelajaran online khususnya pada mata pelajaran matematika, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III. Guru di SDIT Taqiyya Rosyida merasakan perbedaan pada proses pembelajaran. Hal itu

diketahui dari hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu Ustadzah Hanifah, beliau mengatakan :

> “ Untuk minat belajar siswa pada saat pembelajaran online sedikit berkurang ya mba. Karena saat pembelajaran melalui zoom meeting ada beberapa siswa yang tidak fokus dan ketika siswa diberikan tugas, kita tidak tahu mereka mengerjakannya sendiri atau dibantu dengan orang tua itu akan kelihatan pada nilainya. Tetapi ketika pembelajaran offline, minat siswa mulai naik karena mungkin bisa bertemu kembali dengan teman-temannya walaupun ada salah satu siswa yang suka mengganggu temannya.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa saat pembelajaran online minat siswa pada pembelajaran matematika kurang. Hal ini dibuktikan ketika pembelajaran melalui zoom meeting, siswa kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada saat pembelajaran offline minat siswa mulai naik karena mereka bisa beraangkat sekolah kembali dan bertemu dengan teman-temannya, walaupun ada salah satu siswa yang suka mengganggu temannya.

Jika pada pembelajaran offline siswa sudah merasa bosan dengan metode mengajar guru, guru harus mampu menumbuhkan kembali minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sehingga timbul keinginan dalam diri siswa untuk memperhatikan kembali materi yang sedang dijelaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Hanifah selaku guru wali kelas III D, beliau mengatakan bahwa :

> “ Minat siswa terhadap materi pada pembelajaran matematika berbeda-beda. Ada siswa yang sudah mengerti materi nya, ada pula siswa yang masih kebingungan dalam memahami materi.

> Walaupun ada salah satu siswa yang tidak bisa diam ketika pembelajaran berlangsung, dia suka keluar dari tempat duduk nya untuk menjaili temannya yang sedang serius belajar. Tapi siswa tersebut ketika saya sudah menyuruhnya untuk duduk, dia dapat mudah memahami materi yang sedang saya jelaskan." (wawancara 18 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada materi pembelajaran matematika berbeda-beda. Ada yang sudah mengerti dan ada pula yang masih kebingungan dalam memahami materi. Walaupun ada salah satu siswa yang tidak bisa diam saat pembelajaran berlangsung karena suka keluar dari tempat duduknya, tetapi dia dapat mudah memahami materi yang sedang dijelaskan oleh guru.

Berbeda pendapat dengan Ustadzah Sindhy selaku guru wali kelas III B, beliau mengatakan :

> " Minat siswa terhadap pembelajaran matematika tinggi dan pada semua materi matematika lebih banyak dipahami oleh siswa serta antusias mereka rata-rata menyukai pembelajaran matematika."

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida, yaitu sebagai berikut :

Wawancara dengan Arfyan Nasyaharul Isna, dia mengatakan :

> " Sangat senang ketika bisa belajar matematika karena materi nya mudah dipahami, dan menyenangkan. Kan sekarang sudah mulai masuk ke sekolah, ketika ada tugas berkelompok bisa berdiskusi dengan teman lainnya."

Begitu juga hasil wawancara dengan Aisyah Azzahra dan Nadia Nur Fadhila, mereka mengatakan bahwa :

> “ Berminat dalam belajar matematika, jika sudah masuk pelajaran matematika sangat senang sekali karena guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga kami bisa mengikutinya dengan baik.”

Hasil wawancara dengan Nathan Elfian, dia mengatakan :

> “ Senang sekali jika sudah masuk pelajaran matematika karena guru nya baik dan materi yang diajarkan tidak begitu sulit. Walaupun ada juga beberapa materi yang belum paham, tetapi guru dengan sabar menjelaskan materi itu.”

Berbeda dengan Akbar Tegar Saputra, dia mengatakan bahwa dia kurang minat pada pembelajaran matematika karena merasa bosan dengan metode yang guru gunakan itu-itu saja. Walaupun begitu dia tetap menghargai guru dengan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat proses pembelajaran dalam kelas berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah di tetapkan dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung juga menunjukkan rasa ingin tahunya walaupun ada beberapa siswa yang ribut karena mereka sangat aktif, tetapi mereka tetap bisa mendengarkan ketika guru menjelaskan dan juga mencatat materi yang sedang dijelaskan. Begitulah kondisi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan minat yang baik.

Siswa yang mempunyai minat belajar yang baik, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dan dalam hal ini akan meningkatkan kembali minatnya pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi yang telah dilakukan peneliti, memang benar jika ada salah satu siswa yang masih jalan-jalan atau tidak suka diam. Ada pula siswa yang jail dengan temannya. Hal itu membuat guru merasa tidak konsentrasi ketika mengajar.

Tetapi guru dengan cepat dapat mengatasi hal tersebut sehingga siswa bisa kembali duduk dan fokus terhadap materi yang sedang dijelaskan. Berbeda dengan keadaan di kelas 3B yang rata-rata semua siswa sangat antusias dan menyukai pembelajaran matematika.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan siswa siswi kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida, dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada pembelajaran matematika berbeda satu dengan yang lain.

Beberapa siswa memiliki minat yang tinggi dan menyukai pembelajaran matematika, ada pula siswa yang kurang minat karena metode yang digunakan guru hanya itu-itu saja.

Walaupun ada juga salah satu siswa yang masih belum paham terhadap materinya, tetapi dia bersyukur karena guru selalu sabar menjelaskan kembali materi tersebut.

b. Upaya Guru dalam Menumbukan Minat Belajar Siswa Kelas III SDIT Taqiyya Rosyida

Tugas seorang guru kelas di sekolah yaitu sebagai pendidik dan pengganti orang tua bagi siswa. Oleh karena itu, guru menjadi pihak yang bertugas dan bertanggung jawab pada proses pengajaran dan pembelajaran. Sementara siswa sebagai objek yang terlibat langsung diharapkan dapat berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III dan observasi yang telah dilakukan, upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika yaitu: menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sebelum menyajikan materi dan menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Guru juga menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru pun menggunakan media dan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan supaya siswa bisa fokus untuk menerima pelajaran.

Jika siswa merasa bosan, guru memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana agar siswa bisa kembali fokus terhadap pembelajaran.

Hasil wawancara bersama Ustadzah Sindhy selaku guru kelas 3B, beliau mengatakan :

> " Untuk menumbuhkan minat belajar siswa ketika pembelajaran matematika yaitu dengan menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Jika tidak, mereka diberikan ice breaking untuk bisa fokus dan memahami pembelajaran matematika."(wawancara 18 Mei 2022)

Pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini serupa dengan pendapat Ustadzah Hanifah, beliau mengatakan :

> " Untuk media yang digunakan ketika mengajar saya menggunakan kertas lipat dan kertas karton mba. Contohnya, pada materi simetri putar, simetri lipat dan menentukan sudut. Pada materi-materi tersebut siswa terkadang merasa bingung dan kesusahan dalam memahaminya."

Berbeda pendapat dengan Ustadzah Sindhy selaku guru kelas 3B, beliau mengucapkan :

> " Kalau media yang digunakan ketika mengajar saya tergantung dengan kompetensi dasarnya mba. Tetapi biasanya memakai kertas origami."

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran pada masing-masing kelas tiga berbeda-beda. Pada kelas 3D guru menggunakan kertas lipat dan kertas karton, sedangkan pada kelas 3B guru biasanya menggunakan kertas origami.

Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu bervariasi, tergantung pada materi

yang akan dijelaskan. Hal ini serupa dengan pendapat Ustadzah Shindy, beliau mengatakan :

> “ Metode yang digunakan di kelas saya bervariasi mba. Misalnya seperti membuat permainan, berdiskusi, mengaitkan pada materi yang akan disampaikan dan menggunakan metode Problem Based Learning.”

Berbeda pendapat dengan Ustadzah Hanifah, beliau mengatakan bahwa :

> “ Metode yang saya gunakan untuk pembelajaran matematika adalah metode ceramah, melakukan percobaan, dan berdiskusi (kelompok).”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru dalam menggunakan metode pada pembelajaran matematika berbeda-beda di setiap kelas. Di kelas 3D menggunakan metode ceramah, melakukan percobaan, dan berdiskusi (kelompok).

Sedangkan di kelas 3B menggunakan metode yang bervariasi seperti, membikin permainan, berdiskusi, mengaitkan materi, dan juga menggunakan metode Problem Based Learning.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yaitu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga mengkombinasikan beberapa metode untuk menghindari kejenuhan siswa dalam belajar matematika. Metode yang biasanya digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi. Tidak hanya menggunakan metode, guru pun

menggunakan media sesuai materi yang sedang diajarkan agar siswa lebih mudah memahaminya.

Jika siswa merasa bosan, guru memberikan ice breaking kepada siswa agar bisa kembali fokus serta dapat memahami materi yang sedang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III ice breaking yang digunakan saat pembelajaran yaitu dengan melakukan gerakan marina menari, berhitung, dan ikuti yang dilihat.

Aturan ice breaking dari berhitung :

a. Peserta membentuk lingkaran dengan guru berada di tengahnya.
b. Guru menjelaskan aturan bermain nya, yaitu setiap hitungan kelipatan dua maka siswa dilarang menyebutkan kelipatan itu dan diwajibkan menggantinya dengan tepuk satu kali.
c. Guru dapat juga mengganti hitungan kelipatan agar lebih bervariasi. Selain itu, guru bisa mempersulit permainan dengan mengganti kelipatan. Jika kelipatan 3 siswa harus mengatakan dor, tiba di kelipatan 4 siswa harus tepuk tiga kali.

Aturan ice breaking dari ikuti apa yang dikatakan :

a. Guru menerangkan tentang aturan bermain, yaitu siswa diharuskan mengikuti apa yang dikatakan oleh guru.

   Contohnya ; bebek, bebek, bebek, rusa, bebek, rusa, bebek
b. Kemudian guru bertanya, “berapa jumlah bebek?”

c. Jika siswa masih merasa kebingungan dan tidak ingat, guru dapat mengulang apa yang ia katakan.

Aturan ice breaking gerakan marina menari :

a. Guru menyebutkan kalimat “Marina Menari Diatas Menara”
b. Lalu, guru melakukan gerakan tangan dengan cara : kalau kata marina letakkan tangan diatas dada, kata menari letakkan kedua tangan di pinggang, kata diatas menara tangan membentuk kuncup segitiga diatas kepala.

c. Problematika dalam Pembelajaran Matematika

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III untuk mengetahui bagaimana problematika yang dialami selama pembelajaran matematika. Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti ada problem atau kendala yang muncul. Problematika adalah berbagai masalah-masalah sulit yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik yang datang dari individu (faktor internal) maupun eksternal. Permasalahan yang muncul biasanya dimulai dari siswa yang masih belum memahami materi yang sedang diajarkan. Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Hanifah, beliau mengatakan bahwa :

> “ Kendala yang dialami ketika sedang pembelajaran yaitu bagaimana memfokuskan anak. Di kelas 3D ini ada salah satu siswa yang tidak bisa diam, dia selalu jalan-jalan atau keluar dari tempat duduk nya. Kalau seperti itu dapat membuat siswa yang lainnya tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tidak fokus karena merasa terganggu olehnya. Jadi tugas saya yaitu dengan memberikan pengertian kepada siswa tersebut agar bisa

kembali duduk dan fokus terhadap pembelajaran yang sedang diajarkan."

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Sindhy selaku guru kelas dari 3B, beliau mengatakan :

" Kendala yang dialami ketika mengajar yaitu anak-anak yang susah dikontrol dan bagaimana menjaga konsentrasi nya. Di kelas ini, siswa siswi nya sangat aktif dan pada saat pembelajaran mereka sangat ramai. Ketika mereka sudah ramai, mereka susah dikontrol untuk diam. Saat pembelajaran sudah kembali serius, saya harus bisa menjaga konsentrasinya dengan cara memberikan tugas secara berkelompok."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami ketika mengajar di masing-masing kelas tiga berbeda-beda. Ada siswa yang tidak bisa diam ketika pembelajaran berlangsung dan ada juga siswa – siswa yang susah dikontrol karenaterlalu aktif di kelas sehingga kelas menjadi ramai. Jika sudah memasuki pembelajaran yang serius, guru harus bisa menjaga konsentrasi siswa agar tetap fokus dengan cara memberikan tugas secara berkelompok.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti melakukan interpretasi hasil penelitian sesuai data yang terkumpul selama penelitian di SDIT Taqiyya Rosyida untuk menjelaskan data lebih lanjut.

1. Minat Belajar Siswa di kelas III SDIT Taqiyya Rosyida

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dapat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Djali (2013: 101), minat adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida pada waktu pembelajaran online bisa dikatakan rendah karena pada pembelajaran melalui zoom meeting, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada guru yang sedang mengajar.

Sedangkan pada waktu pembelajaran offline, minat siswa mulai naik karena bisa bertemu berangkat ke sekolah kembali dan bertemu dengan teman-teman, walaupun dari beberapa siswa berbeda-beda minat dan respon nya terhadap pembelajaran matematika. Ada siswa yang aktif, siswa yang suka jail dengan teman, dan ada juga siswa yang pendiam. Hal ini dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi ke dalam kelas, terlihat bahwa ada siswa yang jail dengan teman nya ketika teman nya sedang fokus mengikuti pembelajaran dan masih ada siswa yang masih jalan-jalan, tidak bisa diam di

tempat duduk nya. Tetapi hal itu bisa diselesaikan oleh guru dengan memberikan materi yang mudah dipahami oleh siswa.

2. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDIT Taqiyya Rosyida

Guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, tetapi juga dituntut sebagai peran motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan untuk siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai.

Menurut Rusman (2018:2), guru bertanggung jawab untuk membimbing atau membantu siswa dalam perkembangan fisik dan spiritual mereka saat mencapai usia dewasa, serta kemampuan untuk memenuhi tanggung jawabnya menjadi dirinya sendiri.

Selain itu, guru memiliki kemampuan dan kecerdasan emosional serta spiritual sebagai pendekatan dalam memahami kesiapan mental belajar siswa. Minat belajar siswa dapat meningkat jika dia siap untuk belajar. Kesiapan belajar siswa tampak pada fokusnya terhadap pembelajaran, dapat berpartisipasi, menyimak penjelasan guru, dan lain sebagainya.

Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berfokus pada siswa kelas III. Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat siswa adalah

menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga menggunakan metode dan media yang bervariasi. Hal itu dilakukan supaya siswa dapat mudah memahami materi yang akan disampaikan.

Media pembelajaran pada masing-masing kelas III berbeda. Pada kelas IIID guru menggunakan kertas lipat dan kertas karton, sedangkan pada kelas IIIB guru biasanya menggunakan kertas origami. Media pembelajaran tersebut digunakan pada materi-materi tertentu dan sesuai dengan kompetensi dasarnya. Tidak setiap hari pula media pembelajaran tersebut digunakan, hanya ketika siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan media pembelajaran tersebut siswa bisa dengan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Metode yang digunakan oleh guru juga bervariasi, yaitu dengan metode ceramah, diskusi, membuat permainan, dan juga menggunakan metode Problem Based Learning.

Jika terlihat ada beberapa siswa yang sudah mulai bosan, guru memberikan ice breaking yang telah disiapkan agar siswa kembali bersemangat dalam menerima materi yang sedang diajarkan. Ice breaking yang digunakan bermacam-macam, yaitu dengan melakukan gerakan marina menari, bermain berhitung dan ikuti apa yang dikatakan.

Disamping itu, upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika yaitu dengan cara memberikan hadiah pada siswa jika bisa menyelesaikan tugas yang diberikan, memberikan pujian jika mampu mengerjakan soal yang diberikan, dan juga memotivasi siswa supaya tetap rajin belajar.

3. Problematika atau Kendala Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida

Ketika guru sedang mengajar, pasti ada kendala yang dialami. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustadzah Hanifah dan Ustadzah Sindhy selaku guru kelas III, ditemukan bahwa kendala pada saat mengajar adalah siswa yang susah dikontrol dan bagaimana menjaga supaya siswa bisa tetap konsentrasi serta fokus terhadap pembelajaran matematika.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa benar ada salah satu siswa yang tidak bisa diam di tempat duduk nya sehingga dia keluar dari tempat duduknya dan selalu jalan-jalan.

Hal itu dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain ketika pembelajaran berlangsung. Melihat salah satu siswa nya mengganggu konsentrasi siswa yang lain, guru memberikan pengertian terhadap siswa tersebut. Selain itu, ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa sangat ramai di kelas.

Saat siswa sudah ramai, guru akan susah mengkontrol siswa untuk diam dan fokus pada pembelajaran. Jika semua siswa sudah kembali serius dan fokus, guru mencoba menjaga konsentrasi siswa dengan memberikan tugas secara berkelompok.Hal itu juga merupakan solusi yang dapat dilakukan guru supaya siswa dapat kembali fokus dan konsentrasi dengan materi yang sudah disampaikan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas III pada pembelajaran daring di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar siswa pada saat pembelajaran online sedikit berkurang. Hal ini dibuktikan ketika pembelajaran melalui zoom meeting, siswa kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada pada saat pembelajaran offline minat siswa mulai naik karena mereka bisa berangkat sekolah kembali.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta jika siswa merasa bosan guru memberikan ice breaking.
3. Problematika dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III, yaitu guru sulit untuk mengkontrol dan memfokuskan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pada saat siswa sudah kembali serius dengan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok agar fokus siswa tetap terjaga.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Guru kelas III agar selalu semangat dan sabar dalam menghadapi siswa yang suka jail dengan temannya dan tidak bisa diam di kelas saat pembelajaran berlangsung.
2. Siswa – siswi kelas III untuk tetap fokus dalam menerima pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, harus tetap diam di tempat duduk dan memperhatikan guru ketika sedang mengajar. Tetap semangat dan jangan putus asa agar cita-cita kalian dapat tercapai.

Daftar Pustaka

Apriliana, Sri Eka. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar'i (Studi Kasus Mahasiswi UIN Antasari Banjasrmasin). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1): 19.

Budiarti,Arifah, Jeffry Handhika, dan Sulistyaning Kartikawati. 2017. Pengaruh Model Discovery Learning dengan Pendekatan SCIENTIFIC Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2): 21.

Dalimunthe, Rizki Rahayu, dkk. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3): 1345-1346.

Diansyah, Sindi Nur dan Azra Fauzi. 2021. Analisis Representasi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Materi Relasi. *DIKMAT : Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2): 1-2.

Friantini,Rizki Nurhana, Rahmat Winata. 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 4(1): 7.

Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. 3(1): 38-39.

Gradini,Ega, Septia Wahyuni, Ansor. 2017. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani Dalam Pembelajaran Himpunan. *Al Khawarizmi*. 1(1): 2.

Hasratuddin. 2021. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*. 6(2): 132.

Illahi Nur. 2020. Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*. 21(1): 3

Kusrini, Sri. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggabungan Metode Drill dan Demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1): 17.

Marinda, Leny. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*. 13(1): 124-125.

Mulasi, Syibran. 2019. Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh. *Jurnal Ilmiah **ISLAM FUTURA***. 18(2): 272.

Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (*Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1): 130.

Novitasari, Dian. 2016. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. 2(2): 8.

P, Andi Achru. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*. III(2): 207-212.

Priatna, Nanang dan Yuliardi Ricki. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmawati,Amelia Fitri, Arisa Wafa Az Zahra, dan Kama Ratih. 2021. Minat Belajar Mahasiswa IAIN Surakarta Saat Pembelajaran Daring Ketika Pandemi. *Literasi ; Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. 1(2): 198.

Rusmini. 2018. Peningkatan Minat Belajar Melalui Layanan Informasi Pada Siswa SMP. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 1(1): 43.

Sanjani, Maulana Akbar. 2020. Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. 6(1): 36

Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, Arif Harimukti. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 9(2): 65.

Sholehah, Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, Singgih Adhi Prasetyo. 2018. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 23(3): 238.

Siagian, Muhammad Daut. 2016. Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*. 2(1): 59.

Siagian, Muhammad Daut. 2017. Pembelajaran Matematika Dalam Persfektif Kontruktivisme. *NIZHAMIYAH : Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. VII(2): 65.

Sihombing, Susi dan Hizkia Ronaldus Silalahi. 2021. Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan Kelas X SMA Kota Medan. *SEPREN : Journal of Mathematics Education and Applied*. 2(2): 51.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Yuliana. 2020. Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*. 2(3): 438.

Syardiansyah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 5(1): 444.

Trismayanti, Suci. 2019. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam. 17(2): 145-149.

Wandini, Rora Rizki. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan : CV. Widya Puspita.

Yudha, Firma. 2019. Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2): 89.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

No	Sumber	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	1. Bagaimana sejarah berdirinya SDIT Taqiyya Rosyida? 2. Berapa jumlah guru dan staff yang mengajar di SDIT Taqiyya Rosyida? 3. Bagaimana kinerja guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika? 4. Apa saja strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida? 5. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa? 6. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada? 7. Apa saja langkah-langkah dalam menumbuhkan minat belajar siswa?
2.	Guru	1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika? 2. Bagaimana respon siswa terhadap materi yang diberikan? 3. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika? 4. Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika? 5. Apa metode yang digunakan agar pembelajaran matematika dapat berjalan secara optimal? 6. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung? 7. Apa saja faktor penghambat ketika melaksanakan pembelajaran matematika? 8. Kendala apa yang dialami ketika sedang melakukan pembelajaran?
3.	Siswa	1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran matematika? 2. Apa saja yang kamu pelajari dalam mata pelajaran matematika ? 3. Apakah mata pelajaran matematika sulit atau mudah? 4. Apakah kamu berani bertanya pada guru saat kegiatan pembelajaran matematika? 5. Apakah cara mengajar guru mudah kamu pahami? 6. Apa saja media yang digunakan saat guru mengajar mata pelajaran matematika?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis SDIT Taqiyya Rosyida.
2. Keadaan sekolah, staff atau karyawan, guru dan peserta didik SDIT Taqiyya Rosyida.
3. Struktur Organisasi SDIT Taqiyya Rosyida.
4. Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode	: O.01
Subyek	: Ustadzah Hanifah
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Mei 2022
Waktu	: 07.30 - selesai
Tempat	: Ruang Kelas III D

Pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022, saya melakukan pengamatan langsung di ruang kelas III D. Saya berangkat pagi sampai di SDIT Taqiyya Rosyida jam 07.30. Saya langsung menuju ruang kelas III D untuk meminta ijin melakukan observasi saat sedang pembelajaran berlangsung.

Sesampainya di kelas, ustadzah Hanifah menyuruh saya untuk duduk dibangku terlebih dahulu. Saya melihat ustadzah Hanifah memulai pembelajaran dengan meneriakkan yel yel penyemangat. Setelah selesai, ustadzah Hanifah memulai pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Kemudian, ustadzah Hanifah menyajikan sebuah cerita untuk dikaitkan pada materi yang akan dibahas. Siswa sangat antusias pada cerita yang dijelaskan ustadzah. Mereka bersemangat menjawab pertanyaan jika ustadzah sudah memberikan pertanyaan. Selanjutnya, ustadzah Hanifah mengaitkan materi pada surah yang ada dalam Al-Qur'an agar siswa dapat membiasakan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Di tengah-tengah pembelajaran, ada salah satu siswa yang keluar dari tempat duduk nya untuk menjaili temannya. Melihat itu, ustadzah Hanifah langsung meminta siswa tersebut untuk duduk kembali dan memberikan tugas secara berkelompok. Setelah selesai, siswa diminta untuk merapikan peralatannya untuk ganti ke mata pelajaran selanjutnya. Lalu, ustadzah Hanifah menemui saya untuk melakukan wawancara.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode	: O.02
Subyek	: Ustadzah Shindy
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Mei 2022
Waktu	: 07.30 - selesai
Tempat	: Ruang Kelas III B

Pada hari yang sama saya juga melakukan pengamatan langsung di kelas III B. Setelah saya konfirmasi dengan ustadzah Sindhy, saya langsung masuk ke ruang kelas. Di ruang kelas, saya diminta untuk duduk dibelakang terlebih dahulu. Pembelajaran dimulai dengan ustadzah Sindhy memberikan salam dan siswa menjawab salam. Setelah itu, ustadzah Sindhy mengabsen siswa dan siswa diminta untuk membuka buku paket lalu ustadzah sedikit memberikan ice breaking terlebih dahulu. Ustadzah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Ketika di tengah-tengah pembelajaran sedang berlangsung, ada salah satu siswa yang masih belum paham pada materi yang sedang dijelaskan. Melihat hal itu, ustadzah Sindhy pun membuat media pembelajaran dari kertas origami sesuai materi yang sedang dijelaskan. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan siswa tugas untuk dikerjakan secara berkelompok lalu dibahas langsung secara bersama-sama.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : W.01
Subyek : Hanifah
Jabatan : Guru Kelas III
Tempat : Ruang Kelas
Tanggal : 18 Mei 2022

Peneliti : Assalamu'alaikum.. Selamat pagi us
Informan : Wa'alaikumsalam.. Pagi mba
Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu ustadzah, saya ingin mewawancarai ustadzah sebentar berkaitan dengan skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022
Informan : Iya mba, silahkan
Peneliti : Baik us, pertanyaan yang pertama bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika?
Informan : Minat belajar siswa pada saat pembelajaran online sedikit berkurang mba, karena mereka kurang fokus pada materi yang diajarkan. Sedangkan pada pembelajaran offline minat belajar mereka mulai naik, mungkin karena sudah bisa masuk ke sekolah kembali dan bertemu dengan teman-temannya.
Peneliti : Baik us, lalu bagaimana respon siswa terhadap matei yang diberikan?
Informan : Respon nya berbeda-beda mba, contohnya pada maeri simetri putar dan simeti lipat, ada pula materi yang masih membuat anak bingung yaitu meteri menentukan sudut.
Peneliti : Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika?
Informan : Sumber belajar yang digunakan yaitu RPP dan buku tematik.

Peneliti : Kalau untuk media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika apa saja nggih us?

Informan : Kalau di kelas ini media yang dipakai yaitu kertas lipat dan kertas karton mba.

Peneliti : Metode apa yang digunakan agar pembelajaran matematika berjalan dengan optimal?

Informan : Saya menggunakan metode berdiskusi (kelompok) agar siswa bisa bekerja sama dengan teman lainnya .

Peneliti : Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung?

Informan : Upaya yang saya lakukan dalam menumbuhkan minat belajar siswa keika pembelajaran berlangsung yaitu dengan membrikan kepada mereka ice breaking supaya bersemangat kembali dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat ketika melaksanakan pembelajaran matematika?

Informan : Faktor penghambat nya yaitu ketika siswa sudah mulai ribut di kelas. Kalau sudah ribut saya akan membuat mereka diam dengan memberikan mereka tugas secara berkelompok.

Peneliti : Baik us. Untuk pertanyaan terakhir yaitu kendala apa yang dialami ketika sedang melakukan pembelajaran?

Informan : Untuk kendalanya yaitu bagaimana memfokuskan siswa kembali pada pembelajaran yang sedang dijelaskan.

Peneliti : Terima kasih us atas waktu dan jawabnanya untuk wawancara hari ini.

Informan : Sama-sama mba.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : W.02
Subyek : Sindhy
Jabatan : Guru Kelas III
Tempat : Ruang Kelas
Tanggal : 18 Mei 2022

Peneliti : Assalamu'alaikum.. Selamat pagi us
Informan : Wa'alaikumsalam.. Pagi mba
Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu ustadzah, saya ingin mewawancarai ustadzah sebentar berkaitan dengan skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022
Informan : Iya mba, silahkan
Peneliti : Baik us, pertanyaan yang pertama bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika?
Informan : Kalau sudah pembelajaran offline begini siswa sangat menyukai pembelajaran matematika mba karena bisa bertemu dengan guru dan teman-teman.
Peneliti : Lalu bagaimana respon siswa terhadap matei yang diberikan?
Informan : Di kelas ini semua materi pada pembelajaran matematika lebih banyak dipahami oleh siswa mba.
Peneliti : Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika?
Informan : Sumber belajar yang saya gunakan sama dengan kelas yang lain, yaitu dengan menggunakan RPP dan buku tematik.
Peneliti : Kalau untuk media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika apa saja nggih us?

Informan : Media yang saya gunakan biasanya menggunakan kertas origami mba. Tergantung dengan kompeensi dasarnya.

Peneliti : Metode apa yang digunakan agar pembelajaran matematika berjalan dengan optimal?

Informan : Metode yang digunakan di kelas saya bervariasi mba. Misalnya seperti membuat permainan, berdiskusi, dan menggunakan metode Problem Based Learning.

Peneliti : Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung?

Informan : Kalau saya menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari mba agar siswa lebih mudah memahaminya. Kalau siswa sudah mulai bosan saya kasih ice breaking agar semangat kembali dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Faktor penghambat nya yaitu ketika siswa sudah mulai ribut di kelas. Kalau sudah ribut saya akan membuat mereka diam dengan memberikan mereka tugas secara berkelompok.

Informan : Faktor penghambat nya yaitu ketika sudah mulai ramai di kelas. Cara saya untuk mengendalikan mereka dengan memeberikan tugas pada materi yang sudah dijelaskan.

Peneliti : Baik us. Pertanyaan yang terakhir yaitu kendala apa yang dialami ketika sedang melakukan pembelajaran?

Infoman : Bagaimana mengkontrol anak karena ada beberapa anak yang butuh perhatian lebih dan bagaimana kita menjaga konsentrasi siswa agar siswa bisa fokus terrhadap materi yang sedang diberikan.

Peneliti : Terima kasih us atas waktu dan jawabannya untuk wawancara hari ini.

Informan : Sama-sama mba.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode	: W.03
Informan	: Arfyan Nasyaharul Ihsan
Jabatan	: Siswa
Tempat	: Ruang kelas
Tanggal	: 19 Mei 2022

Peneliti	: Assalamu'alaikum selamat pagi dek
Siswa	: Wa'alaikumsalam mbak
Peneliti	: Mbak mau nanya-nanya sebentar boleh?
Siswa	: Boleh mbak
Peneliti	: Pertanyaan yang pertama, Apakah kamu senang dengan mata pelajaran matematika?
Siswa	: Senang mbak karena materi pada mata pelajaran maeri mudah dipahami.
Peneliti	: Lalu apa saja yang kamu pelajari dalam mata pelajaran matematika ?
Siswa	: Yang dipelajari dalam mata pelajaran mateatika yaitu pecahan, menghiung keliling dan simetri lipat.
Peneliti	: Pertanyaan selanjutnya, apakah kamu berani bertanya pada guru saat kegiatan pembelajaran matematika?
Siswa	: Saya berani beranya mba kalau ada materi yang belum paham.
Peneliti	: Apakah cara mengajar guru mudah kamu pahami?
Siswa	: Cara mengajar guru mudah saya pahami, karena guru mengajarnya dengan sabar.

Peneliti	: Baik, satu pertanyaan lagi ya. Apa saja media yang digunakan saat guru mengajar mata pelajaran matematika?
Siswa	: Media yang digunakan yaitu kertas karton dan kertas lipat mba.
Peneliti	: Baik. Terima kasih ya dek atas waktu dan jawabannya. Tetap semangat ya.
Siswa	: Iya mba, sama-sama.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode	: W.04
Informan	: Aisyah Azzahra
Jabatan	: Siswa
Tempat	: Ruang kelas
Tanggal	: 19 Mei 2022

Peneliti	: Assalamu'alaikum selamat pagi dek
Siswa	: Wa'alaikumsalam mbak
Peneliti	: Mbak mau nanya-nanya sebentar boleh?
Siswa	: Boleh mbak
Peneliti	: Apakah kamu senang dengan mata pelajaran matematika?
Siswa	: Senang tidak senang mba karena materi pada mata pelajaran matematika ada yang belum saya pahami.
Peneliti	: Lalu apa saja yang kamu pelajari dalam mata pelajaran matematika ?
Siswa	: Yang saya pelajari dalam mata pelajaran matematika adalah menentukan sudut dan simetri putar.
Peneliti	: Pertanyaan selanjutnya, apakah kamu berani bertanya pada guru saat kegiatan pembelajaran matematika?
Siswa	: Saya berani mba kalau ada materi yang belum paham
Peneliti	: Apakah cara mengajar guru mudah kamu pahami?
Siswa	: Cara mengajar guru mudah dipahami karena guru selalu sabar menjawab pertanyaan kalau ada yang bertanya dan orangnya baik.
Peneliti	: Baik, satu pertanyaan lagi ya. Apa saja media yang digunakan saat guru mengajar mata pelajaran matematika?

Siswa	: Media yang biasanya digunakan yaitu kertas origami mba.
Peneliti	: Baik, wawancara hari ini cukup ya. Terima kasih atas waktu dan jawabannya. Tetap semnagat dalam belajar ya
Siswa	: Iya mba, sama-sama. Semangat juga buat mba.
Peneliti	: Terima kasih dek.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : W.05
Informan : Isnandariawan
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : Pendopo
Tanggal : 30 Juni 2022

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Ada apa mba?
Peneliti : Sebelumnya mohon maaf pak saya mengganggu waktu bapak sebentar.
Saya Indira Trisna Fatihah dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Kedatangan saya kesini izin ingin melakukan wawancara dengan bapak berkaitan dengan penelitian skripsi saya yang berjudul Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Taqiyya Royida Tahun Ajaran 2021/2022. Yang pertama saya izin bertanya Bagaimana sejarah berdirinya SDIT Taqiyya Rosyida?
Informan : Sekolah Dasar Islam Terpadu Taqiyya Rosyida merupakan Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu yang berdiri dibawah yayasan TK Ar-Rosyida dan TK Taqiyya Rosyida. Kemudian mereka menginginkan memiliki sebuah SD dan atas kerjasama mereka berdirilah sebuah SDIT yang dipimpin oleh Bapak Sriyadi. SDIT Taqiyya Rosyida termasuk sekolah baru, akan tetapi sejak tahun 2015 dalam penerimaan siswa siswi baru, sudah bisa menjadi dua rombel untuk per kelasnya dan sampai sekarang mulai bertambah siswanya.
Peneliti : Oh begitu ya pak. Berapa jumlah guru dan staff yang mengajar di SDIT Taqiyya Rosyida?

Informan : Jumlah nya sekitar 50 mba.

Peneliti : Bagaimana kinerja guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika?

Informan : Menurut saya kinerja guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa sudah baik khusunya pada pembelajaran matematika. Karena guru sudah membangun tim yang bagus dan melakukan pelatihan.

Peneliti : Apa saja strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDIT Taqiyya Rosyida?

Informan : Strateginya yaitu dengan membat kelas nyaman dulu pastinya lalu menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa?

Informan : Kendala nya jika siswa sudah mulai ramai di kelas. Jika sudah ramai maka guru harus membuat mereka diam dan fokus kembali pada pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada?

Informan : Mengatasinya dengan memberikan mereka tugas secara berkelompok agar dapat berdiskusi antar teman lainnya.

Peneliti : Baik pak. Pertanyaan yang terakhir, apa saja langkah-langkah dalam menumbuhkan minat belajar siswa?

Informan : Langkah-langkahnya yaitu dengan mencipakan lingkungan kelas yang bebas ancaman, mengubah suasana belajar, dan menjadikan kelas yang menyenangkan.

Peneliti : Baik, terima kasih pak atas waku dan jawabannya. Wawancara hari ini saya kira cukup.

Informan : Iya sama-sama mba.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS ADLX
DENGAN PENDEKATAN TERPADU

Pokok Bahasan : Matematika
3.4 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.
Kelas / Semester : 3 (Tiga) / 2
Guru : -
Moda : Pembelajaran Offline

1. Tujuan Pembelajaran

Attitude	• Melalui Telaah peserta didik dapat membiasakan diri hadir tepat waktu di sekolah (SKL Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan nafsunya) • Peserta didik dapat menegakkan sholat 5 waktu dengan tertib (SKL Ibadah) • Melalui tanya jawab peserta didik mengenal dan berlatih bersikap percaya diri yang berlandaskan kepada nilai-nilai kebenaran (SKL Memiliki kepribadian yang matang dan Berakhlaq Mulia)
Skill	• Melalui telaah, pengamatan dan diskusi peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lama waktu suatu kejadian berlangsung • Melalui presentasi peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan dan diskusi mengenai lama waktu suatu kejadian berlangsung • Melalui presentasi peserta didik dapat dengan lancar belajar mempresentasikan hasil pembelajaran (SKL life Skill dan Jiwa wirausaha) • Melalui Tanya jawab peserta didik dapat belajar mengungkapkan ide/ gagasan dan wawasan dengan benar(SKL life Skill dan Jiwa wirausaha)
Knowledge	• Dengan mengamati dan membaca peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung (menit, detik, jam, hari, bulan dan tahun) • Melalui Telaah peserta didik dapat membiasakan diri hadir tepat waktu di sekolah (SKL Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan nafsunya)

2. **Pendekatan Pembelajaran TERPADU**

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tools	Alokasi Waktu
Opener	• Guru membuka pembelajaran dengan salam • Siswa memimpin doa sesuai urutan presensi • Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar siswa • Siswadan guru meneriakkan yel-yel penyemangat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari	Yel-yel penyemangat	10 menit
Telaah	• Guru menyajikan sebuah cerita mengenai kegiatan rutin yang diakukan sehari-hari • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab yang bersifat mengetahui pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik • Guru mengarahkan jawaban peserta didik untuk menuju pada materi waktu yaitu jumlah jam dan menit • Guru mengajak peserta didik untuk membiasakan diri hadir di sekolah tepat waktu 1. Demi masa, 2. sungguh, manusia berada dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. • Dari ayat diatas menjelaskan bahwa waktu itu sangat penting. Oleh karena itu kita sebaiknya memanfaatkan	Cerita tentang kegiatan rutin yang diakukan sehari-hari QS. Al-'Asr	50 menit

Ukhrowi	• Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa waktu itu sangat penting. Oleh karena itu kita sebaiknya memanfaatkan waktu yang kita miliki dengan sebaik-baiknya. • Peserta didik dapat melaksanakan sholat 5 waktu dengan tertib	Mutaba'ah	
Closure	• Siswa melakukan refleksi dengan dibimbing guru • Guru menginfokan aktivitas pertemuan berikutnya • Guru memberi apresiasi kepada siswa • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam		10 menit

3. **Penilaian TERPADU**

Ranah	AaL	AfL	AoL
Afektif	• Peserta didik terbiasa hadir tepat waktu di sekolah • Peserta didik dapat melaksanakan sholat 5 waktu dengan tertib • Peserta didik berlatih berani dan percaya diri mengungkapkan ide/gagasannya • Peserta didik berani memberikan tanggapan	• Observasi Tanya jawab	• Peserta didik terbiasa hadir tepat waktu di sekolah • Peserta didik dapat melaksanakan sholat 5 waktu dengan tertib • Peserta didik berlatih berani dan percaya diri mengungkapkan ide/gagasannya
Keterampilan	• Peserta didik dapat berdiskusi terkait menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lama waktu suatu kejadian berlangsung • Peserta didik berani dan percaya diri mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas • Peserta didik belajar memberikan pertanyaan atau tanggapan untuk temannya	Diskusi/tanya jawab	• Peserta didik dapat menyajikan hasil informasi tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lama waktu suatu kejadian berlangsungdan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
Pengetahuan	Tes tertulis tentanglama waktu suatu kejadian berlangsung (menit, detik, jam, hari, bulan dan tahun)	Tes lisan tentang lama waktu suatu kejadian berlangsung (menit, detik, jam, hari, bulan dan tahun)	- Tes tertulismenjawab soal halaman 79 nomor 13-18

Penerapan Introflex

Individualisasi	Menyebutkan nama siswa satu per satu secara bergantian supaya terlibat, bertanya kabar, dan menanyakan kondisi siswa jika tidak masuk kelas
Interaksi	Diskusi, tanya jawab, dan menaggapi pada saat presentasi
Observasi	Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengamati pola irama Memahami materi, membaca dan memahami ayat
Refleksi	Menyimpulkan, mengambil hikmah, serta mengkaitkan dengan dunia dan ukrowi

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III B

SDIT TAQIYYA ROSYIDA

TAHUN AJARAN 2021/2022

Wali Kelas : Sindhy Anggita Saputri

Putra : 14

Putri : 14

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Abdullah Azzam Al Akhyar	III B
2.	Aira Anisa Dwi Rasyanti	III B
3.	Airin Bening Safindra	III B
4.	Aisyah Azzahra	III B
5.	Aizar Abdul Aziz Arrozin	III B
6.	Alif Bakti Ni'ma Al-Maula	III B
7.	Arfyan Nasyaharul Isna	III B
8.	Assyifa Azka Rahmadani	III B
9.	Azka Ismail Kurniawan	III B
10.	Azzalfa Salsabila Putri	III B
11.	Darrel Yudha Prawira Harsowinoto	III B
12.	Dzakaro Fauziah Aufasyakur	III B

13.	Fatimah Dhiyaul Karima	III B
14.	Fauzan Wicaksono	III B
15.	Gibran Oloan Arbar Siregar	III B
16.	Haidar Muhyiyuddin	III B
17.	Marsha Azhalea Putri Rahmadani	III B
18.	Mufida Khalisa Khumaira	III B
19.	Muhammad Dilan Hendratyo Putro	III B
20.	Muhammad Yusuf Jawahir	III B
21.	Nadia Nur Fadhila	III B
22.	Nashri El Akira Setyawan	III B
23.	Naufal Fadhil Rosandi	III B
24.	Prabu Alfi Mudzoffar	III B
25.	Raihan Zainul Ammar	III B
26.	Talitha Shayla Az zahra	III B
27.	Yumna Iftinan Putri	III B
28.	Zahrana Alfatunnisa Alkhamid	III B

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III D

SDIT TAQIYYA ROSYIDA

TAHUN AJARAN 2021/2022

Wali Kelas : Sindhy Anggita Saputri

Putra : 13

Putri : 13

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Afiqah Rangga Rahmani Ghani	III D
2.	Akbar Tegar Saputra	III D
3.	Al Mahyra Putri Mafaza	III D
4.	Alfath Maulana Vandria Yudha	III D
5.	Ali Al Ghifari	III D
6.	Ammara Alyarosa	III D
7.	Aquina Zevanna Belva	III D
8.	Aufa Allvya Ashifati Ashfa	III D
9.	Calista Nayla Safaira	III D
10.	Erlangga Dafa Alrizqi	III D
11.	Fayola Cenderanusa	III D
12.	Fidia Izza Mumtaza	III D
13.	Ikhwan Pandu Wardana	III D
14.	Istiqomah Dewi Mustikaningrum	III D
15.	Mochammad Imron Al Ausath	III D
16.	Muhammad Rasyid Shiddiq	III D
17.	Mutiara Arum Ramadhani	III D
18.	Najiha Husna Amira	III D
19.	Najwa Jihan Azzahra	III D
20.	Nareswari Sekar Ayu Wibowo	III D
21.	Nathan Elfian Ariandra	III D

22.	Naufal Ardhi Abidah	III D
23.	Raditya Rizky Kencana	III D
24.	Rafael Satria Mahardhika	III D
25	Sheva Argya Nanditama	III D
26.	Zayn Muhammad Shauqi	III D

Lampiran 7

Foto Kegiatan Wawancara

JADWAL
POJOK
BAA

Foto dengan Kepala Sekolah

Foto Pembelajaran di Kelas

Lingkungan Fisik Sekolah

Surat Tugas Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B- 4050 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/9/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Suluri, M.Pd.
NIP : 19640414 199903 1 002
Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :
Nama : Indira Trisna Fatihah
NIM : 183141057
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDIT TAQIYYA ROSYIDA TAHUN AJARAN 2021/2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 02 September 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Aq., M.Aq.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Surat Keterangan Penelitian

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) TAQIYYA ROSYIDA
NSS: 102031112043 NSPN: 69881048 NIS: 104980
STATUS TERAKREDITASI A
Demangan RT 01/03, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo, Kode Pos 57169
Email: [illegible]
Web: [illegible]
No HP 08821[illegible]

SURAT KETERANGAN
No : 881/KS/S.Ket /SDIT TARO/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Isnandariawan, S.Pd.I
N I P Y	: 41988082220150701
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Taqiyya Rosyida
Alamat	: Demangan Rt 01 Rw 03, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Indira Trisna Fatihah
N I M	: 183141057
Semester	: 8
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Waktu Penelitian	: 28 April 2022 s.d 7 Juli 2022
Instansi	: Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta

Telah mengadakan riset penelitian di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura dengan judul skripsi **" *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran* Matematika di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 27 Juni 2022
Kepala SDIT Taqiyya Rosyida

Isnandariawan, S.Pd.I
NIPY.41988082220150701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas diri

Nama	: Indira Trisna Fatihah
NIM	: 183141057
Tempat/Tanggal Lahir	: Brebes, 17 Mei 2000
Alamat	: Desa Tembok Luwung Rt.29/Rw. VI Kecamatan Adiwerna, Kab. Tegal

II. Nama Orang Tua

Ayah	: Budi Wibowo
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Indah Nurdiana
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Tembok Luwung Rt.29/Rw.VI Kecamatan Adiwerna, Kab. Tegal

III. Riwayat Pendidikan

a. SD Negeri Mankukusuman 9 Tegal
b. SMP Muhammadiyah Adiwerna tamat
c. SMA N 1 Pangkah tamat 2018
d. UIN Raden Mas Said Surakarta tamat